

**IMPLEMENTASI MEDIA *WORDWALL*  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MAN 1  
TEGAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :**

**ACHMAD MUNTAQO  
NIM. 214110403074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Achmad Muntaqo  
NIM : 214110403074  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Achmad Muntaqo

NIM. 214110403074

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

#### IMPLEMENTASI MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MAN 1 TEGAL

Yang disusun oleh Achmad Muntaqo (214110403074), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 Juni 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19841201 201503 1 003

Penguji Utama

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 19860704 201503 2 004

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Abu Dharin, M.Pd.  
NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Achmad Muntaqo  
Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

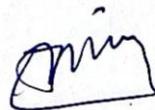
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Achmad Muntaqo  
NIM : 214110403074  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 Juni 2025  
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ<sup>1</sup>

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)"  
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)



---

<sup>1</sup> Abu al-Qasim Sulaiman al-Husaini, "Ibn Ahmad Al-Thabarani, Al-Mu'jam Al-Ausath," *Penahqiq Thariq Ibn 'Audlullah Ibn Muhammad Ibn Abd Al-Muhsin Ibrahim, Kairo: Dar Al-Haramain* 1415 (n.d.).

# IMPLEMENTASI MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MAN 1 TEGAL

ACHMAD MUNTAQO  
NIM. 214110403074

## ABSTRAK

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan. Khususnya lembaga pendidikan Islam baik negeri maupun swasta pada jenjang dan program tertentu, bahasa Arab merupakan suatu keharusan untuk diajarkan kepada siswa mereka. Ketrampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan memberikan semangat belajar siswanya dalam menerima materi. Dalam hal ini, untuk mempelajari bahasa Arab diperlukan dorongan yang kuat dari dalam diri siswa sendiri maupun dorongan dari luar diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis mengenai implementasi media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab, guru mengimplementasikan media *Wordwall* melalui LCD Proyektor. *Wordwall* ditampilkan setelah guru mengajarkan materi yang terdapat *mufradat* tentang الطَّعَامُ وَالشَّرَابُ. Setelah itu guru meminta siswa memainkan permainan yang ada di *Wordwall* sesuai dengan apa yang diperintahkan. Siswa memainkan *Wordwall* menggunakan *mouse bluetooth* yang disediakan guru secara bergantian.

**Kata Kunci:** Media *Wordwall*, Pembelajaran bahasa Arab

تَطْبِيقُ وَسَائِطِ جِدَارِ الْكَلِمَاتِ فِي تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِلصَّفِّ الْعَاشِرِ فِي مَدْرَسَةِ ثَانَوِيَّةِ حُكُومِيَّةِ الْأُولَى تَعَال

أَحْمَدُ مُنْتَقَى

٢١٤١١٠٤٠٣٠٧٤

مُسْتَخْلَصُ الْبَحْثِ

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ مِنَ الْمَوَادِّ الَّتِي تَحْتَلُّ مَكَانَةً مُهِمَّةً فِي عَالَمِ التَّعْلِيمِ. وَلَا سِيَّمَا فِي الْمَوْسَسَاتِ التَّعْلِيمِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، الْحُكُومِيَّةِ وَالْحَاصَّةِ، وَفِي بَعْضِ الْمَرَاجِلِ وَالْبَرَامِجِ، تُعَدُّ اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ رَكِيزَةً أَسَاسِيَّةً لِطُلَّامِهَا. إِنَّ مَهَارَةَ الْمُعَلِّمِ فِي اسْتِخْدَامِ وَسَائِلِ التَّعْلِيمِ سَتُحَفِّزُ طُلَّابَهُ عَلَى التَّعَلُّمِ وَاسْتِقْبَالِ الْمَادَّةِ. وَفِي هَذِهِ الْحَالَةِ، يَتَطَلَّبُ تَعَلُّمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ دَافِعًا قَوِيًّا مِنْ دَاخِلِ الطُّلَّابِ أَنْفُسِهِمْ، بِالإِضَافَةِ إِلَى دَافِعٍ خَارِجِيٍّ.

تَهْدَفُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ إِلَى تَحْدِيدِ آيَّةِ تَطْبِيقِ وَسَائِطِ جِدَارِ الْكَلِمَاتِ فِي تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِلصَّفِّ الْعَاشِرِ فِي مَدْرَسَةِ تَعَالِ الْحُكُومِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الثَّانَوِيَّةِ. أُبْحَثُ عَنْ مَزِيدٍ مِنَ الْمَعْلُومَاتِ فِي هَذِهِ الصَّفْحَةِ. تَمَّ جَمْعُ الْبَيِّنَاتِ مِنْ خِلَالِ الْمُلَاحَظَةِ وَالْمَقَابَلَاتِ وَالتَّوْبِيحِ. عِلَاوَةً عَلَى ذَلِكَ، تَمَّ تَحْلِيلُ الْبَيِّنَاتِ الْمُحَصَّلَةِ عَنْ طَرِيقِ اخْتِزَالِ الْبَيِّنَاتِ وَعَرْضِهَا وَاسْتِخْلَاصِ النَّتَائِجِ.

وَمِنْ نَتَائِجِ الْبَحْثِ الَّتِي حَصَلَ عَلَيْهَا الْمُؤَلَّفُ فِيمَا يَتَعَلَّقُ بِتَطْبِيقِ وَسَائِطِ الْكَلِمَاتِ الْجِدَارِيَّةِ فِي تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ، قَامَ الْمُعَلِّمُ بِتَطْبِيقِ وَسَائِطِ الْكَلِمَاتِ الْجِدَارِيَّةِ مِنْ خِلَالِ مُسَجَّلَةِ الْعَرْضِ. تَمَّ عَرْضُ جِدَارِ الْكَلِمَاتِ بَعْدَ أَنْ قَامَ الْمُعَلِّمُ بِتَدْرِيسِ الْمَادَّةِ الَّتِي تَحْتَوِي عَلَى مُفْرَدَاتِ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ. بَعْدَ ذَلِكَ، طَلَبَ الْمُعَلِّمُ مِنَ الطُّلَّابِ أَنْ يَلْعَبُوا الْأَلْعَابَ الْمَوْجُودَةَ فِي جِدَارِ الْكَلِمَاتِ وَفَقًا لِلتَّعْلِيمَاتِ. يَلْعَبُ الطُّلَّابُ لُغَةً جِدَارِ الْكَلِمَاتِ بِاسْتِخْدَامِ قَارَةَ بُلُوْتُوْتٍ يُقَدِّمُهَا لَهُمُ الْمُعَلِّمُ بِالتَّنَاوُبِ.

الْكَلِمَةُ الْأَسَاسِيَّةُ: جِدَارُ الْكَلِمَاتِ، تَعَلُّمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengubahan huruf kapital dari satu abjad ke abjad lainnya. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Dalam alfabet Arab, fonem konsonan dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini, ada kata yang dilambangkan dengan huruf, ada kata yang dilambangkan dengan tanda dan ada pula yang dilambangkan secara bersamaan dengan huruf dan tanda.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	Ş	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	d'ad	Ď	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	M	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftrong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

## C. Maddah

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
◌ِ ي...ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
◌ُ و...ى...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ                      qaala
- رَمَى                      rama
- قِيلَ                      qiila
- يَقُولُ                    yaquulu

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-athfa/ardatul athfal
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem bahasa arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di deoan dan sesuai dengan bunyinya. Baik dari huruf syamsiyah maupun komariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ nazzala
- الْقَلَمُ al-birr

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

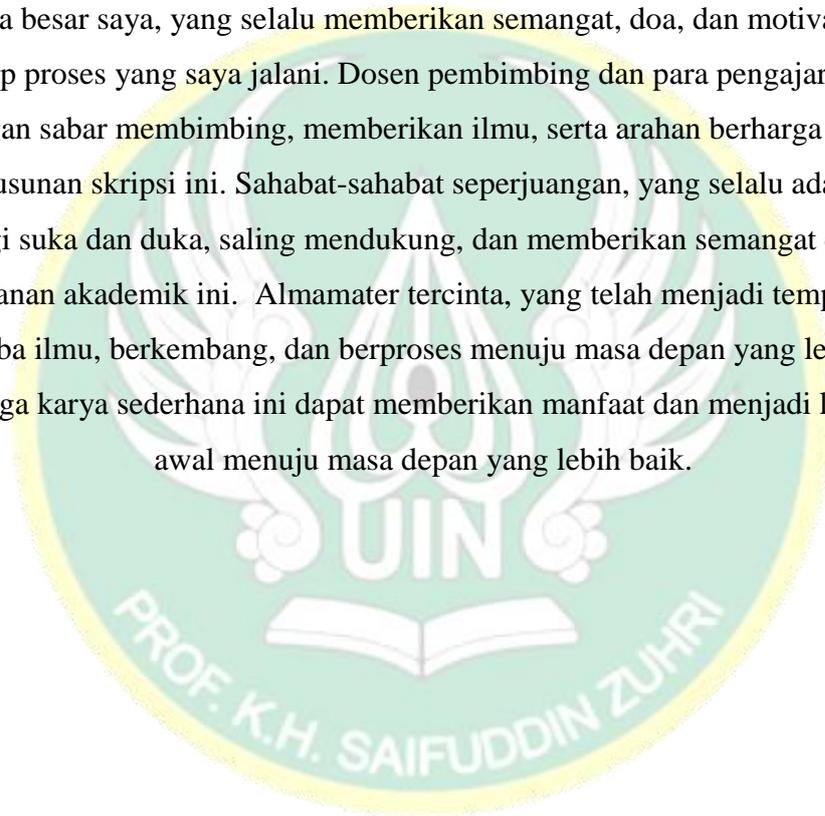
contoh: بِسْمِ اللّٰهِمَّجْرَاهَاوْمُرْسَاهَا Bismillaahi majreha wa mursaahaa

### I. Tahwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman literasi ini merupakan bagian yang terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan, serta dengan segenap cinta dan ketulusan, skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua tercinta, Bapak Irfan Fadil dan Ibu Siti Aisah, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan akademik saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan keikhlasan yang tiada tara. Saudara dan keluarga besar saya, yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam setiap proses yang saya jalani. Dosen pembimbing dan para pengajar, yang dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, serta arahan berharga dalam penyusunan skripsi ini. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang selalu ada untuk berbagi suka dan duka, saling mendukung, dan memberikan semangat di setiap perjalanan akademik ini. Almamater tercinta, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, berkembang, dan berproses menuju masa depan yang lebih baik. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “Implementasi Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal”.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I, M.Pd., Koordinator Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.

10. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap Dosen FTIK yang telah memberikan banyak sekali ilmu, pengalaman, dan teladan pada masa perkuliahan.
12. Bapak Mochammad Tholchah Kais, M.Pd., Kepala sekolah MAN 1 Tegal
13. Ibu Lum'atul Mawaddah, M.Pd., Guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 1 Tegal yang telah membantu sepenuhnya dalam rangka penyusunan skripsi ini.
14. Segenap Guru dan Karyawan MAN 1 Tegal.
15. Segenap Peserta didik MAN 1 Tegal.
16. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak Irfan Fadil dan Ibu Siti Aisah, kakak saya Lum'atul Mawaddah dan Mohamad Falih, adik saya Muhamad Munjin dan segenap keluarga dari bapak maupun ibu yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
17. Teman-teman seperjuangan PBA B 2021 yang telah memberikan pengalaman dalam menggapai cita-cita selama kuliah, khususnya Wahyu Aji S, M. Fika Wafa Munana, M. Fathurizki, M. Umar Izzul Haq, Hijrah Iqbal S, M. Fathnan, Luthfi Hibatullah (Alm).
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesahalan penulis. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Purwokerto,

**Achmad Muntaqo**  
**214110403074**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Pembelajaran Bahasa Arab .....	10
B. Media Pembelajaran .....	12
1. Pengertian media pembelajaran .....	12
2. Fungsi media pembelajaran .....	14
3. Manfaat media pembelajaran .....	15
4. Pemilihan media pembelajaran .....	16
5. Macam-macam media pembelajaran .....	17
C. Media <i>Wordwall</i> .....	19
1. Pengertian <i>Wordwall</i> .....	19
2. Fitur <i>Wordwall</i> .....	21
3. Karakteristik <i>Wordwall</i> .....	23

4. Langkah-langkah Penggunaan <i>Wordwall</i> .....	24
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Wordwall</i> .....	25
D. Penelitian Terkait.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Implementasi Media <i>Wordwall</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal.....	41
B. Evaluasi Media <i>Wordwall</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XXIII</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Tampilan awal model permainan Membuka Kotak.....	58
Gambar 4.2	Tampilan model permainan Membuka Kotak.....	59
Gambar 4.3	Model permainan Membuka Kotak setelah di jawab.....	59
Gambar 4.4	Skor siswa model permainan Membuka Kotak .....	60



## DAFATAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal.....	II
Lampiran 2	Instrumen Pedoman Wawancara.....	VII
Lampiran 3	Hasil Wawancara .....	IX
Lampiran 4	Dokumentasi Wawancara & Observasi .....	XV
Lampiran 5	Rekomendasi Seminar Proposal.....	XVIII
Lampiran 6	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal .....	XIX
Lampiran 7	Surat Keterangan Lulus Komprehensif.....	XX
Lampiran 8	Surat Observasi Pendahuluan.....	XXI
Lampiran 9	Surat Riset Individu .....	XXII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena selain digunakan sebagai alat komunikasi secara langsung, bahasa juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi Secara tidak langsung yakni dalam bentuk tulisan. Pada dasarnya bahasa merupakan ekspresi, karena dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan isi hati dan berkomunikasi dengan sesamanya.<sup>2</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa Al Qur'an dan Islam, oleh karenanya umat Islam wajib mempelajari bahasa Arab untuk dapat memahami kandungan ayat suci Al Qur'an. Menurut Syekh Musthafa Al Ghaulayani (*Jamiud Darusil Arabiyah*) menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah susunan kata atau kalimat yang digunakan bangsa Arab untuk mengemukakan kehendak mereka. Belajar Bahasa Arab secara umum dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan melibatkan proses kognitif.<sup>3</sup>

Usaha untuk mengajarkan bahasa Arab di Indonesia sudah ada sejak lama, barangkali sejak Islam itu datang ke Indonesia. Pada awalnya bahasa Arab diajarkan sesuai kebutuhan umat Islam sebagai bahasa ibadah, bahkan sampai sekarang banyak orang Indonesia yang bisa berbahasa Arab dalam fungsinya sebagai bahasa ibadah, baru kemudian

---

<sup>2</sup> Nina Nurhasanah, "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia," *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 87–93.

<sup>3</sup> Fauzia Turohmah, Elsa Mayori, and Resna Yuliana Sari, "Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (2020): 13–19.

bahasa arab diajarkan untuk memahami sumber-sumber agama seperti al-Qur'an, Hadist, Tafsir, dsb.<sup>4</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan. Khususnya lembaga pendidikan Islam baik negeri maupun swasta pada jenjang dan program tertentu, bahasa Arab merupakan suatu keharusan untuk diajarkan kepada siswa mereka. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi: unsur kebahasaan, keterampilan berbahasa, dan aspek budaya. Dimana unsur kebahasaan sendiri terdiri atas tata bahasa (*qawa'idu al-lughah*), kosa kata (*mufradat*), pelafalan dan ejaan (*ashwat 'arabiyyah*). Sedang ketrampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak (*maharatu al-istimâ'*), keterampilan berbicara (*maharatu al-kalam*), keterampilan membaca (*maharatu al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharatu al-kitabah*). Aspek budaya merupakan makna yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.<sup>5</sup>

Pembelajaran bahasa Arab yang berhasil ialah apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan bahasa secara lisan maupun tulisan. Empat keterampilan tersebut meliputi menyimak (*maharatu al-istima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira'ah*), dan menulis (*mahâratu al-kitabah*). Keempat keterampilan berbahasa ini mempunyai hubungan yang sangat erat, karena salah satu dari keterampilan ini tiada bisa berdiri sendiri tanpa ditunjang oleh keterampilan lainnya. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab dilaksanakan secara hierarkis mulai dari keterampilan menyimak hingga keterampilan menulis.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Enjang Burhanudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama Islam (Ptai) Di Indonesia," *Tarling: Journal of Language Education* 1, no. 1 (2018): 42–61.

<sup>5</sup> Wakhidati Nurrohmah Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16.

<sup>6</sup> Umi Hijriyah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahârat Al Istimâ' Kelas 8 Smp," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5 (2022).

Proses pengajaran bahasa dikenal ada empat keterampilan atau kemahiran berbahasa, seperti yang telah disebutkan di atas. Keempat keterampilan berbahasa ini harus diajarkan kepada siswa dengan cara yang bermacam-macam, bervariasi agar siswa tidak jenuh dan monoton terhadap apa yang mereka terima dari pendidiknya. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh guru dalam keterampilan berbahasa ialah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa dan dapat menyampaikan materi kepada siswanya.

Setiap guru mempunyai metode pembelajaran yang berbeda dan bervariasi. Adanya berbagai macam metode dalam pembelajaran dilakukan karena agar siswa yang menerima materi tidak jenuh dengan satu metode. Selain itu, setiap guru diharapkan untuk memiliki ketrampilan dalam memilih alat atau media yang berbeda sesuai kebutuhan proses belajar mengajar. Ketrampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan memberikan semangat belajar siswanya dalam menerima materi. Dalam hal ini, untuk mempelajari bahasa Arab diperlukan dorongan yang kuat dari dalam diri siswa sendiri maupun dorongan dari luar diri siswa.

Namun tidak dapat ditingkari bahwasanya masih banyak individu yang kesulitan mempelajari bahasa Arab. Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Arab Kemendikbud dan Kementrian agama menjadikan salah satu bahasa yang harus dipelajari oleh siswa di jenjang MI, MTs, dan MA bahkan perguruan tinggi. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa itu semua masih jauh dari harapan yang diinginkan meskipun mereka belajar bertahun-tahun tapi masih banyak menemukan disana sini orang-orang yang belum mampu berbahasa Arab secara aktif meski sudah belajar bertahun-tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut

diperlukan media pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata Bahasa Arab.<sup>7</sup>

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, media pembelajaran kini bisa dibuat menjadi lebih beragam dan efisien. Kehadiran teknologi tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. Pada hakikatnya, teknologi adalah solusi bagi beragam masalah pendidikan saat ini. Kecanggihan, ketepatan serta kecepatan dalam menyampaikan suatu informasi menjadikan teknologi menduduki posisi penting di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperluas jaringan pendidikan dan pembelajaran karena teknologi telah menjadikan ilmu pengetahuan lebih mudah diakses, dipublikasikan, dan disimpan. Selain itu, pemanfaatan teknologi diharapkan pula dapat mengurangi biaya pendidikan, serta memberikan sumbangsih terhadap upaya integritas ilmu pengetahuan.<sup>8</sup>

Media *Wordwall* adalah media pembelajaran berbasis *website* yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Dari penelitian yang sudah ada, media *Wordwall* adalah media yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan mengingat bahasa Arab. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahami konsep penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab dan diharapkan adanya peningkatan kuantitas dan kualitas pada peserta didik dalam kemampuan berbahsa Arab.

Dengan demikian, penelitian tentang ***“Implementasi Media Wordwall Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal”*** penting dilakukan karena akan memberikan kontribusi wawasan yang berharga tentang implementasi guru dalam menggunakan beragam media

---

<sup>7</sup> Turohmah, Mayori, and Sari, “Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab.”

<sup>8</sup> Suwito Suwito, “Belajar Bahasa Arab Dengan Online Self Access Learning,” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 1 (1970): 34–46, <https://doi.org/10.24090/insania.v14i1.317>.

pembelajaran untuk mempermudah pemahaman dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

## B. Definisi Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka diperlukan adanya penjelasan yang sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Hal tersebut tentu akan dijelaskan pada definisi konseptual. Adapun definisi-definisi istilah yang ditegaskan di dalam penelitian ini yaitu:

### 1. *Wordwall*

Mengutip Puspaardini, menyatakan bahwa *Wordwall* merupakan game edukasi yang didesain untuk proses pembelajaran, namun bisa dikatakan belajar dan bermain karena didalamnya terdapat template-template seperti permainan.<sup>9</sup> Media *Wordwall* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi siswa. Kelebihan dari aplikasi ini adalah mempunyai banyak template yang dapat dibuat oleh guru. Dengan begitu anak tidak mudah bosan dan jenuh ketika mengerjakan soal-soal yang guru berikan melalui *Wordwall* ini.

Media *Wordwall* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi yang disajikan dalam bentuk permainan yang bertujuan untuk mengikutsertakan siswa dalam menjawab kuis, diskusi, dan survei.

### 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru sebagai pengajar dan siswa melakukan kegiatan belajar sebagai objek yang diajar sehingga tercipta kegiatan dengan baik dan mendapatkan kemampuan atau yang menjadi tujuan pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya

---

<sup>9</sup> Annisa Savira and Rudy Gunawan, "Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5453–60.

yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran bahasa ke dua setelah belajar bahasa ibu.

Pada umumnya semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi menjadi empat. keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*maharatu al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharatu al-kalam*), keterampilan membaca (*maharatu al-qira`ah*), dan keterampilan menulis (*maharatu al-kitabah*).<sup>10</sup> Jadi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang mempelajari cara berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab.

Dalam hal ini penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab yang akan diteliti adalah pembelajaran bahasa Arab *mahâratu al-qirâ`ah* dalam ruang lingkup *mufradat* atau kosa kata.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang bisa peneliti simpulkan dari adanya latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut, “Bagaimana implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal?”.

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi media *Wordwall* bagi guru untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X MAN 1 Tegal.

---

<sup>10</sup> Abdal Chaqil Harimi, “Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif,” *Tarling : Journal of Language Education* 1, no. 2 (2018): 19–32.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berharap dapat menambah wawasan pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya serta dapat dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai media *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Guru

Mampu memberikan informasi dasar mengenai kreativitas guru dalam menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran. Tujuannya untuk memperbaiki kualitas pengajaran yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa, khususnya MAN 1 Tegal. Penerapan media *Wordwall* ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran Bahasa Arab saja, tetapi juga dalam semua mata pelajaran lainnya.

#### 2) Bagi Peneliti

Dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta Keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.

#### 3) Bagi sekolah

Memberikan manfaat untuk guru dalam menggunakan variasi media pembelajaran Bahasa Arab.

#### 4) Bagi peserta didik

Melalui adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam pelajaran Bahasa Arab terhadap peserta didik.

## E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Pada masing-masing bab, memiliki keterkaitan satu sama lain dan saling memperkuat. Sebelum memulai bab pertama, peneliti terlebih dahulu memberikan penegasan, sehingga menjadi skema yang jelas dan komprehensif. Struktur ini mencakup halaman bagian judul, halaman bagian pernyataan keaslian, halaman verifikasi, dan halaman pemantauan, nota dinas, abstrak, pedoman, transliterasi, slogan, dedikasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

Bab satu adalah pendahuluan, yang di dalamnya memaparkan latar belakang masalah, peneliti akan memfokuskan penelitian sebagian besar acuan sekaligus menentukan tujuan penelitian. Pada bagian ini, juga dipaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menentukan teori penelitian ini dibanding penelitian yang sekarang. Setelah itu peneliti mendeskripsikan tentang manfaat dan penegasan istilah serta sistematika pembahasan skripsi ini.

Bab dua merupakan kajian teori, yang didalamnya diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti akan menuliskan kajian teori yang terdiri dari media *Wordwall* dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab.

Bab tiga berfokus pada metode penelitian, yang didalamnya akan menjabarkan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik menganalisis data.

Bab empat adalah hasil penelitian, yang akan membahas paparan data secara mendalam dan menuliskan tentang temuan-temuan dan sekaligus analisis data sehingga ditemukan hasil penelitian mengenai variable-variable yang telah ditentukan sehingga hasil temuan akan benar-benar mencapai hasil yang maksimal.

Bab lima merupakan penutup, yang didalamnya peneliti akan mengambil simpulan mengenai keseluruhan penulisan penelitian ini guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian dan saran sebagai sarana untuk perbaikan kedepannya agar lebih baik lagi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang mempelajari cara berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Pada umumnya semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi menjadi empat. keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*maharatu al istima'*), keterampilan berbicara (*maharatu al kalam*), keterampilan membaca (*maharatu al qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharatu al kitabah*).<sup>11</sup>

Selain itu pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab, baik untuk memahami pembicaraan orang lain, memahami bacaan, dan kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan kemampuan untuk mengerti bahasa yang ada dalam Al Qur'an.

##### **1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab**

Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah langkah-langkah, aturan, rencana, dan sarana yang akan dilaksanakan dengan praktek, diperankan dari mulai awal hingga akhir proses kegiatan belajar untuk tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Ahmadi mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yaitu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk tercapainya pembelajaran antara siswa dan guru secara efisien dan efektif.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Abdal Chaqil Harimi, "Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif," *Tarling : Journal of Language Education* 1, no. 2 (2018): 19–32.

<sup>12</sup> Hasna Qonita Khansa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 1, no. 2 (2016).

## 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat 2 aliran utama dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab, yaitu secara umum dan secara khusus. Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah:

- a. Peserta didik dapat memahami sumber hukum dan ajaran islam yaitu al-Qur'an dan Hadits.
- b. Mengerti dan faham sastra asli yang ditulis dalam bahasa Arab.
- c. Pandai mengarang dan bicara dalam bahasa Arab.
- d. Dapat diaplikasikan sebagai alat bantu lainnya.
- e. Mengembangkan ilmu bahasa yang professional.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara khusus adalah:

- a. Terampil berbicara dan mendengar (*maharatu al-kalam dan istima'*).
- b. Terampil menulis dan membaca bahasa Arab (*maharatu al-kitabah dan qira'ah*).<sup>13</sup>

## 3. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan merupakan cara pandang seorang yang biasa guru gunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pendekatan dapat dianggap sebagai suatu cara pandang guru ketika tahap pedagogik khususnya sebagai cara untuk menciptakan aktivitas belajar peserta didik. Pendekatan yang digunakan guru memberikan dampak yang sangat besar terhadap kemampuan peserta didik. Ada beberapa pendekatan dalam mengajar. Diantaranya:

- a. Terfokus pada guru (*teacher centered*)
- b. Terfokus pada siswa (*student centered*)
- c. Pendekatan interaksi social
- d. Pendekatan perilaku<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)," *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54.

<sup>14</sup> Akhmad Sangid and Mohammad Muhib, "Strategi Pembelajaran Muhadatsah," *Tarling: Journal of Language Education* 2, no. 1 (2018): 1–22.

#### 4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode menurut Muhammad Yaumi yaitu serangkaian kegiatan yang mengarah pada hasil belajar siswa dalam menunjang pembelajaran. Metode pembelajaran bahasa dalam penerapannya dapat terpisah dan juga dapat digabungkan dengan beberapa metode pada saat pelaksanaannya, karena m tidak dilihat dari segi baik atau tidaknya, namun dilihat dari segi efektif atau tidaknya, sehingga beberapa metode yang diimplementasikan dalam suatu pembelajaran merupakan hal yang terbilang biasa.<sup>15</sup>

#### 5. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Teknik pembelajaran merupakan kegiatan khusus yang dilakukan pada saat penyampaian materi sesuai dengan pendekatan dan metode yang dipilih. Maka dari itu, guru akan memakai teknik yang berbeda-beda dalam menerapkan metode pembelajaran tergantung pada materi yang diajarkan. Menurut Ahmad Fuad Effendi metode bersifat prosedural, pendekatan bersifat aksiomatis, dan teknik bersifat operasional.<sup>16</sup>

### B. Media Pembelajaran

#### 1. Pengertian media pembelajaran

Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, peran media yaitu sebagai pengantar atau perantara materi yang akan disampaikan seorang pendidik dengan penerimaan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar peserta didik sehingga dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Kata “media” diambil dari bahasa latin yang merupakan jamak dari kata *medium*, yang secara

<sup>15</sup> M Husni Arsyad, “Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa,” *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13–30.

<sup>16</sup> Sangid and Muhib, “Strategi Pembelajaran Muhadatsah.”

harfiah berarti perantara atau pengantar. Dan kata “media” pun berasal dari kata latin *medius* yang berarti: tengah, perantara atau pengantar.<sup>17</sup>

Azhar Arsyad menyatakan bahwa media merupakan suatu pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan. Maksud dari pesan disini yaitu suatu materi atau bahan ajar yang sudah direncanakan dalam sebuah kurikulum yang sedang berlaku.

Gerlach dan Ely dalam Arsyad menjelaskan bahwa media apabila dipahami secara garis besar yakni manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam hal ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara sederhana media dalam proses pembelajaran merupakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal.<sup>18</sup>

Hadirnya media pembelajaran sebagai wadah dalam proses kegiatan belajar dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajar. Selain dapat meningkatkan pemahaman siswa media pembelajaran ini juga berfungsi dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu pada saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Media dapat disebut sebagai “Media pembelajaran” (*Instructional media*) ketika memuat pesan dengan tujuan pembelajaran. *Association of Education and Communication Technology (AECT)*, mengatakan bahwa media dapat dijadikan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.<sup>19</sup> Pemilihan media yang tepat dan menarik akan dapat merangsang pikiran, gagasan, ide serta

---

<sup>17</sup> Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, “Media Pembelajaran” (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011).

<sup>19</sup> Cahyadi Ani, “Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur” (Laksita Indonesia, 2019).

membangun ketertarikan peserta didik sehingga berjalannya proses pembelajaran yang efektif.

## 2. Fungsi media pembelajaran

Menurut Punaji dalam Miftah, media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran merupakan komponen yang menentukan seberapa efektif dan efisien suatu pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki empat fungsi: (1) mengubah fokus pendidikan formal, (2) mendorong siswa untuk belajar, dengan menggunakan media yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran dan memusatkan perhatian siswa. (3) Media dapat memberikan efek positif atau kejelasan pada proses pembelajaran, membuat pengetahuan dan pengalaman siswa lebih mudah dipahami. (4) memberikan stimulasi belajar pada siswa, terutama meningkatkan rasa ingin tahu melalui penyediaan media.<sup>20</sup> Media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan pada siswa, terutama jika siswa menyukai media yang dibuat oleh guru. Oleh karena itu, media harus ada di setiap tahap pembelajaran.

"Media pembelajaran memiliki enam fungsi yang menguntungkan bagi siswa, diantaranya yakni; 1) membangkitkan motivasi belajar, 2) mengulang atau mengulas apa yang telah dipelajari sebelumnya, 3) menyediakan stimulus belajar, 4) mengaktifkan respon siswa, 5) memberikan timbal balik dengan segera, dan 6) menggalakkan latihan yang serasi," kata Joko Sutrisno dalam Miftah. Dengan demikian, menurut Punaji dan Joko, media pembelajaran memiliki dua fungsi: memotivasi siswa untuk belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka dan memberikan stimulus untuk belajar.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Mohamad Miftah, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran* (Feniks Muda Sejahtera, 2022).

<sup>21</sup> Miftah.

### 3. Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru diharapkan dapat merancang dan menetapkan media pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, media pembelajaran harus menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Dalam Cecep Kustandi, Sudjana dan Riva'i menyatakan beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar, antara lain:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan disampaikan dengan lebih mudah dipahami dan lebih jelas sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran akan lebih variatif karena memanfaatkan komunikasi verbal antara siswa dan guru serta tidak membebani guru, terutama jika guru mengajar setiap jam.
- d. Siswa akan lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga melakukan, melakukan, mendemonstrasikan, dan menunjukkan.<sup>22</sup>

Encyclopedia of Educational Research dalam Kustandi membahas enam keuntungan dari media pembelajaran:

- a. Memberikan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, mengurangi verbalisme.
- b. Meningkatkan fokus siswa selama proses pembelajaran.
- c. Memberikan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga pelajaran menjadi lebih baik.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas.

---

<sup>22</sup> Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (Prenada media, 2020).

- e. Membangun pola pikir yang teratur dan berkelanjutan.
- f. Membantu meningkatkan efisiensi dan keragaman dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup>

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memiliki banyak manfaat bagi siswa dan guru. Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar.

#### **4. Pemilihan media pembelajaran**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas tinggi, guru harus memilih media pembelajaran yang tepat. Faktor-faktor berikut harus dipertimbangkan saat memilih media pembelajaran yang tepat:

- a. Tantangan pengembangan dan pembelajaran: dana, fasilitas, dan peralatan yang tersedia, serta waktu dan sumber belajar yang memadai.
- b. Persyaratan konten, tugas, dan jenis pembelajaran. Isi pembelajaran akan bervariasi tergantung pada jenis tugas yang ingin dilakukan siswa. Ini dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, menghafalan, keterampilan, dan penalaran. Pada dasarnya, setiap jenis pembelajaran dapat menuntut perilaku yang berbeda, dan sebagai akibatnya, akan memerlukan berbagai metode dan penyajian.
- c. Tantangan yang dihadapi siswa berdasarkan kemampuan dan keterampilan awal mereka, seperti membaca, mengetik, menggunakan komputer, dan keterampilan lainnya.
- d. Tingkat kesenangan dan efektivitas.
- e. Mempertimbangkan pilihan media yang tepat, kemampuan untuk mengakomodasi stimulus yang tepat (visual dan audio), kemampuan untuk mengakomodasi respons siswa yang tepat

---

<sup>23</sup> Kustandi and Darmawan.

(tertulis, audio, atau kegiatan fisik), kemampuan untuk mengakomodasi umpan balik, dan pemilihan media yang lebih baik.

- f. Karena banyaknya media pembelajaran yang tersedia, media sekunder harus diperhatikan karena memungkinkan siswa untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang paling cocok untuk masing-masing.<sup>24</sup>

Dalam memilih media pembelajaran, tidak hanya mempertimbangkan sifat unik dari media tersebut, tetapi juga mempertimbangkan elemen yang perlu dipertimbangkan saat memilih media tersebut.

## 5. Macam-macam media pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat. Media yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menghasilkan evaluasi belajar yang lebih baik dari siswa. Empat kategori umum untuk media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media Visual: Media yang menggunakan indra penglihatan, seperti gambar, komik, poster, majalah, buku, dan lain-lain.
- b. Media Audio: Media yang menggunakan indra pendengaran, seperti musik, siaran radio, kaset, atau CD, dll.
- c. Media Audiovisual: Ini adalah media yang dapat dilihat dan didengar sekaligus yang menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Contohnya adalah film, televisi, pementasan teater, dan lain-lain.
- d. Multimedia: Ini mencakup semua jenis media. Contohnya adalah internet, yang dapat menggunakan semua media yang tersedia melalui jejaring internet.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Kustandi and Darmawan.

<sup>25</sup> M Pd Satrianawati, "Media Dan Sumber Belajar," *Yogyakarta: CV. Budi Utama*, 2018.

Namun, menurut Rodhatul dalam Susi Susanti dkk., media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi enam kategori: bentuk benda, perangkat, indera penerima, cara kerja, sifat, dan kelompok pengguna.

- b. Media pembelajaran menurut bentuk bendanya, terbagi menjadi:
  - 1) Media dua dimensi, yakni media yang berbentuk bidang datar, hanya memiliki ukuran panjang dan lebar. Seperti, gambar, grafik, peta, poster, kartun, sketsa dan foto.
  - 2) Media tiga dimensi, yakni objek, model, mock-up, globe, diorama dan specimen.
- c. Media pembelajaran menurut perangkatnya, terbagi menjadi:
  - 1) Media yang berbentuk hardware: *tape recorder*, proyektor slide, camera, computer.
  - 2) Media yang berbentuk software: film dan slide.
- d. Media pembelajaran menurut indera penerimanya, terbagi menjadi:
  - 1) Media visual, contohnya gambar, foto grafik, dan poster.
  - 2) Media audio, contohnya *tape recorder*, laboratorium bahasa.
  - 3) Media audio-visual, contohnya televisi, video dan sebagainya.
- e. Media pembelajaran menurut cara kerjanya, terbagi menjadi:
  - 1) Media proyektable, contohnya slide proyektor, opaque proyektor, overhead proyektor.
  - 2) Media non-proyektable, contohnya diorama, globe, dan sebagainya.
- f. Media pembelajaran menurut sifatnya, terbagi menjadi:
  - 1) Media bergerak, contohnya media audio visual gerak, audio semi gerak, dan media visual gerak.
  - 2) Media tidak bergerak, contohnya media visual diam, media audio visual diam.
- g. Media pembelajaran menurut kelompok penggunaannya, terbagi menjadi:

- 1) Media individual, media yang hanya dapat digunakan perorangan, contohnya mikroskop, lensa, dan kamera.
- 2) Media kelompok besar, media yang dapat digunakan secara individual maupun kelompok besar, contohnya seperangkat OHP, slide, dan film.

### C. Media *Wordwall*

#### 1. Pengertian *Wordwall*

*Wordwall* adalah salah satu aplikasi dan media yang menarik yang tersedia di browser. *Wordwall* adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk menjadi sumber belajar, media, dan alat penilaian yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Aplikasi ini juga menyediakan contoh kreasi pendidik lainnya, sehingga pengguna baru dapat mengaksesnya secara gratis dan mendapatkan ide tentang cara membuat kreasi *Wordwall* mereka sendiri. *Wordwall* adalah salah satu media pembelajaran berbasis web yang digunakan untuk membuat berbagai permainan kuis.<sup>26</sup> Media ini sangat cocok untuk mengulas materi pelajaran yang sedang atau sudah berlangsung, yang menghasilkan hasil belajar yang efektif.

*Wordwall* adalah salah satu perangkat lunak yang bekerja secara online yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar melalui permainan. Tujuannya adalah agar siswa menikmati pembelajaran yang variatif sehingga meningkatkan hasil belajar mereka. Harlina dkk. menjelaskan bahwa *Wordwall* adalah salah satu dari banyak media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi pendidik dan siswa.

---

<sup>26</sup> Nafia Wafiqni and Fanny Mestyana Putri, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan," *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 68–83.

Dengan menggunakan *Wordwall*, pendidik memiliki opsi gaya belajar yang berbeda.<sup>27</sup>

Aplikasi *Wordwall* termasuk salah satu media pembelajaran digital berupa game interaktif yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. *Wordwall* adalah salah satu aplikasi berbasis website yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti kuis game show, acak kata, mencari pasangan, dan anagram banyak fitur lainnya.

Menurut Cronsberry menyatakan bahwa *Wordwall* adalah sekelompok kata yang ditampilkan di dinding, papan bulletin, papan tulis, atau papan tulis di kelas. Harapannya siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang lebih terbuka dan percaya diri sehingga pemahaman serta keterampilan siswa menjadi lebih baik.

Media *Wordwall* merupakan salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik maupun bagi pengajar. Karena, aplikasi *Wordwall* ini menekankan gaya belajar yang melibatkan peran aktivitas belajar peserta didik melalui partisipasi dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang ataupun telah dipelajarinya.

Media *Wordwall* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi yang disajikan dalam bentuk permainan yang bertujuan untuk mengikutsertakan siswa dalam menjawab kuis, diskusi, dan survei. Siswa yang terlibat dalam permainan ini tidak memerlukan akun baru karena dapat diakses langsung melalui web browser yaitu [www.Wordwall.net](http://www.Wordwall.net).<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sulfi Purnamasari et al., "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 70–77.

<sup>28</sup> Purnamasari et al.

## 2. Fitur *Wordwall*

*Wordwall* tersendiri sudah tersedia delapan belas macam fitur gratis sebagai pilihan pembuatan model permainan yang dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran. Berikut ini berbagai jenis permainan yang tersedia.

- a. Permainan Pencocokan, siswa harus mencocokkan kata kunci dan definisi suatu hal, caranya yaitu siswa menarik setiap kata kunci dan letakkan di samping definisi yang tepat.
- b. Kuis, siswa dihadapkan oleh pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda, pilih jawaban yang benar agar dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya.
- c. Membuka Kotak, siswa dapat memilih salah satu kotak secara bergilir, setelah memilih maka akan muncul soal dalam bentuk pilihan ganda.
- d. Benarkan Kalimat, permainan ini menyediakan beberapa kata secara acak dan siswa harus menyusun kata tersebut sehingga menjadi satu kalimat yang benar.
- e. Kartu Lampu Kilat, permainan ini digambarkan melalui kartu yang memiliki dua sisi, sisi depan dapat berupa gambar atau pernyataan lalu sisi belakang menggambarkan pernyataan terhadap sisi depan, siswa bertugas untuk menebak apakah antara kedua sisi tersebut benar atau salah.
- f. Roda Acak, permainan ini dapat digunakan untuk mengetes siswa dalam mendeskripsikan apa yang didapatkan dari putaran roda tersebut setelah berhenti. Permainan ini juga dapat digunakan untuk memilih siswa secara acak dalam kegiatan penutup pembelajaran untuk menarik kesimpulan suatu pembelajaran karena permainan ini tidak terdapat skor.
- g. Menemukan Kecocokan, dalam permainan ini siswa diberikan arahan untuk mencocokkan atau memilih jawaban yang tepat. Jika jawaban benar, maka kata yang sudah dicocokkan akan hilang.

- h. Pengurutan Grup, siswa dalam permainan ini harus mengurutkan atau mengelompokkan jawaban yang benar dan tepat sesuai klasifikasinya.
- i. Kata yang Hilang, permainan ini mengharuskan siswa mengisi kata yang hilang dalam pernyataan yang telah disediakan. Potongan kata yang hilang telah disediakan, maka tugas siswa hanya memilih agar kata tersebut menjadi suatu kalimat yang padu.
- j. Anagram, siswa harus menarik atau memindahkan huruf-huruf yang diacak menjadi kata yang benar.
- k. Mencari Kata, permainan ini membutuhkan konsentrasi siswa dikarenakan siswa harus mencari kata-kata yang disembunyikan dalam kisi-kisi huruf.
- l. Kuis *Gameshow*, permainan ini berupa soal pilihan ganda namun terdapat perbedaan yaitu kuis ini terdapat tekanan waktu, jumlah nyawa, dan babak bonus.
- m. Pasangan yang Cocok, dalam permainan ini siswa harus menemukan kecocokan atau kesamaan antara dua gambar yang disediakan secara acak dengan cara membuka dua kotak setiap percobaannya, permainan ini dilihat dari kecepatan waktu.
- n. Teka-Teki Silang, siswa harus memecahkan teka-teki silang dengan memperhatikan petunjuk atau soal yang telah disediakan.
- o. Diagram Berlabel, siswa diberikan gambar dan pin yang berisi jawaban atas bagian-bagian gambar yang disediakan, sehingga harus menarik jawaban ke letak gambar yang sudah disediakan dengan tepat.
- p. Kartu Acak, permainan kartu acak tidak menyediakan skor, permainan ini menggambarkan kartu yang berisi gambar atau pertanyaan yang harus dibagikan kepada siswa. Kartu dapat dikocok terlebih dahulu atau dapat diambil secara langsung
- q. *Whack a mole (Memukul Tikus Mondok)*, permainan ini memerlukan ketelitian siswa karena dalam permainan ini siswa

dituntut untuk memukul tikus-tikus yang bermunculan dengan membawa jawaban-jawaban, siswa harus memukul tikus yang membawa jawaban benar.

- r. Balik Ubin, permainan ini tidak menggunakan skor namun permainan ini hanya menggambarkan ubin-ubin yang tersedia dengan gambar lalu dibelakangnya terdapat keterangan atau pernyataan, permainan ini cocok digunakan dalam tebak-tebakan dalam pembelajaran.<sup>29</sup>

Pendidik dapat memilih berbagai jenis permainan yang sudah tersedia pada aplikasi ini secara gratis dan sangat bervariasi, namun pemilihan model permainan juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### 3. Karakteristik *Wordwall*

Media *Wordwall* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran secara *online* maupun *offline*. Media pembelajaran ini sangat menarik jika digunakan pada pembelajaran khususnya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari banyaknya fitur yang disediakan pada media ini, selain itu media *Wordwall* memiliki karakteristik diantaranya sebagai berikut.

- a. Tingkat kesulitan, pada media *Wordwall* terdapat berbagai macam permainan yang masing-masing memiliki ciri khas dan tentunya setiap permainan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Namun, setiap orang atau pendidik dapat pula mengatur tingkat kesukaran dalam setiap permainan yang telah tersedia.
- b. Menarik dan menyenangkan, media ini mampu membuat siswa lebih giat dalam pembelajaran khususnya saat kegiatan evaluasi pembelajaran, karena tampilan media *Wordwall* yang menyenangkan dan beragam. Tidak hanya fitur permainannya saja yang disediakan secara gratis, namun tema dan suara dari setiap permainan memiliki keberagaman dalam media ini.

---

<sup>29</sup> <https://Wordwall.net/id>, diakses pada 24 Mei 2025, pukul 14.51 WIB.

- c. Mengasah *skill*, pada media ini kemampuan siswa dalam mengerjakan soal sekaligus melatih konsentrasi dan ketelitian akan terus berkembang, terlebih pada setiap permainan siswa dapat kesempatan untuk mengulanginya.
- d. Dapat dimainkan secara individu atau berkelompok, tersedianya variasi permainan yang beragam pada media *Wordwall* sehingga kondisi pembelajaran tidak akan membuat siswa bosan dan tentunya siswa lebih bersemangat serta menikmati pembelajaran terutama pada saat kegiatan evaluasi pembelajaran yang telah disediakan.<sup>30</sup>

#### 4. Langkah-langkah Penggunaan *Wordwall*

Media *Wordwall* sangat mudah ditemukan dan digunakan melalui *smartphone* atau laptop. Dapat diketahui bahwa hampir seluruh sekolah khususnya tingkat SMP, sudah diperbolehkan membawa *smartphone* sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Meskipun sebagian sekolah menerapkan batasan penggunaan *smartphone* dengan disitanya *smartphone* siswa sebelum pembelajaran dan hanya dapat diambil ketika terdapat pembelajaran yang memanfaatkan *smartphone*. Selain itu, media ini digunakan melalui *google chrome* maupun *browser*, sehingga media ini membutuhkan kuota data internet karena media *Wordwall* hanya dapat ditemukan melalui *website* (<https://Wordwall.net/id>).

Menurut Nadilah Zahrani langkah-langkah penggunaan *Wordwall* sebagai berikut:

- a. Guru akan memberikan link tugas melalui *platform whatsapp* kepada siswa, lalu siswa diharapkan membuka link tersebut untuk mengisi identitas nama pada kolom yang disediakan.

---

<sup>30</sup> Ivanda Rahmi Fauqannuri, "Penerapan Media Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022," *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2022.

- b. Selanjutnya, siswa dapat menekan tombol *start*/mulai setelah diberikan arahan dan dipersilahkan untuk mulai oleh guru.
- c. Ketika permainan sudah dimulai, siswa harus menyelesaikan permainan sesuai perintah soal yang diberikan. Adapun permainan yang dapat diatur menggunakan waktu (*timer*), dengan begitu siswa harus menyelesaikan permainan tersebut sebelum waktu habis.
- d. Setelah siswa selesai mengerjakan, siswa dapat melihat papan peringkat dan skor yang diperoleh.
- e. Selain papan peringkat, guru juga dapat mengatur ‘kembali bermain’ bagi siswa yang kurang maksimal dalam mengerjakan soal.
- f. Guru dapat melihat hasil rekapan nilai mulai dari nilai tertinggi hingga nilai terendah yang diperoleh seluruh siswa yang bermain. Guru dapat melihat pada menu *Wordwall* yang terdapat pada bagian atas yakni pada “*my result*/hasil saya”.<sup>31</sup>

##### 5. Kelebihan dan Kekurangan *Wordwall*

Media *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran yang inovatif, media ini juga dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk evaluasi pembelajaran yang menarik, media *Wordwall* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Dapat diterapkan dengan mudah pada siswa jenjang sekolah dasar (SD) hingga tingkat yang lebih tinggi serta mampu memberikan pembelajaran yang bermakna.
- b. Model penugasan terdapat pada *software Wordwall*, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik melalui ponsel yang dimiliki.
- c. Bersifat pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

---

<sup>31</sup> Nadilah Zahrani, “Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Evaluasi Pembelajaran Materi Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

- d. Menarik dan tidak monoton karena memiliki berbagai macam fitur/model permainan.

Salah satu alasan peneliti menggunakan media *Wordwall* karena media tersebut memiliki kelebihan yang unik, terlebih pada fitur yang terdapat pada media *Wordwall* yakni memiliki delapan belas fitur. Hal tersebut sangat berguna bagi pendidik untuk digunakan dalam pembelajaran *luring* maupun pembelajaran daring. Media *Wordwall* juga memiliki kekurangan, namun kekurangan tersebut lebih sedikit dan dapat diminimalisir. Berikut ini peneliti akan memaparkan beberapa kekurangan dari media *Wordwall*:

Salah satu alasan peneliti menggunakan media *Wordwall* karena media tersebut memiliki kelebihan yang unik, terlebih pada fitur yang terdapat pada media *Wordwall* yakni memiliki delapan belas fitur. Dan tiga fitur pertama bisa digunakan secara gratis tanpa membayar. Berikut ini peneliti akan memaparkan beberapa kekurangan dari media *Wordwall*:

- a. Ukuran huruf tidak dapat diubah.
- b. Hanya dapat dilihat karena bersifat media visual.
- c. Harus menggunakan kuota internet dan membutuhkan waktu cukup lama.
- d. Tidak dapat membuat tes yang berjenis tes uraian.<sup>32</sup>

Media *Wordwall* sangat membantu bagi pendidik untuk digunakan dalam pembelajaran *luring* maupun pembelajaran daring. Media *Wordwall* juga memiliki kekurangan, namun kekurangan tersebut lebih sedikit dan dapat diminimalisir.

*Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif sangat relevan dengan teori kognitif karena mampu merangsang keterlibatan mental siswa melalui berbagai aktivitas seperti kuis, pencocokan kata, teka-teki silang, dan permainan edukatif lainnya.

---

<sup>32</sup> Arif Agus Mujahidin et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan *Wordwall*) Kelas 5 Di Sd Muhammadiyah 2 Wonopeti," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (2021): 552–60.

Beberapa kelebihan *Wordwall* dari perspektif kognitif:

- 1) Memfasilitasi pengulangan dan penguatan informasi (repetition and reinforcement),
- 2) Memberikan umpan balik langsung, sehingga membantu proses koreksi dan penguatan memori,
- 3) Merangsang atensi dan motivasi belajar melalui tampilan visual dan aktivitas menyenangkan,
- 4) Mendorong pembelajaran bermakna dengan kegiatan yang menuntut analisis, pengenalan pola, dan pemahaman konteks.<sup>33</sup>

Dengan demikian, implementasi *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga mendukung pembentukan struktur kognitif siswa secara lebih efektif.

#### D. Penelitian Terkait

Bagian penting yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian adalah adanya kajian pustaka (literature review) yang kemudian digunakan sebagai dasar dari penyusunan laporan penelitian tersebut. Kajian pustaka (literature review) juga dianggap penting karena kajian pustaka menjadi landasan mengenai alasan peneliti memutuskan untuk memilih tema maupun judul tertentu. Kajian pustaka juga hanya dapat dianggap sebagai pondasi lingkup pekerjaan yang akan dilaporkan.<sup>34</sup>

Kajian pustaka merupakan temuan dan teori penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diamati dengan tujuan agar mengetahui penelitian terdahulu. Secara umum, kajian pustaka terdiri dari bagian-bagian yang menguraikan tentang teori, temuan serta bahan yang berguna bagi penelitian yang kemudian menjadi dasar penelitian yang dilakukan.

---

<sup>33</sup> Sutarto Sutarto, "Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 2 (2017): 1–26.

<sup>34</sup> Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.

Kajian pustaka adalah penjelasan yang dikumpulkan dan disusun dari beberapa buku, skripsi, artikel, dan jurnal yang terkait dan mendukung diadakannya penelitian ini. Ada beberapa referensi yang hampir identik membahas Implementasi media wordwall bahasa Arab. Diantaranya ditulis oleh:

1. Penelitian yang ditulis oleh Dwichandra Setyorini, Muh. Husni Mubarak, Satriani, dan Nur Fitriani Zainal yang berjudul “*Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII A Di MTs Negeri 1 Plus Riset*” Manado yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Al-Mashadir, Journal of Arabic Education and Literature volume 04 no 01 tahun 2024. Penelitian ini berfokus pada penerapan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII A di MTsN 1 Plus Riset Manado.<sup>35</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah obyek penelitiannya yaitu Media *Wordwall*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus penelitiannya. Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar, sedangkan penelitian saya berfokus pada mengimplementasikan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Penelitian yang ditulis oleh Indah Rahmayanti dan Munirul Abidin yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X di MAN Kota Batu*”, yang dimuat dalam Jurnal Sustainable volume 6 no. 2 pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan efektivitas pembelajaran bahasa arab menggunakan *Wordwall* sebagai media evaluasi di kelas X IPS MAN Kota Batu. Persamaan penelitian ini dengan peneliian terdahulu terdapat dalam obyek penelitiannya yaitu Media *Wordwall* . Perbedaan

---

<sup>35</sup> Dwichandra Setyorini et al., “Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIIIA Di MTs Negeri 1 Plus Riset Manado,” *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 4, no. 1 (2024): 18–32.

penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah fokus penelitiannya.<sup>36</sup> Fokus penelitian ini berfokus pada evaluasi pembelajaran menggunakan media *Wordwall*, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mengimplementasikan media *Wordwall* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

3. Penelitian yang ditulis oleh Rahmawati yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka, Kabupaten Takalar*” yang dimuat dalam skripsinya pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh media *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar. Persamaan penelitian ini dengan peneliiian terdahulu terdapa dalam obyek penelitiannya yaitu Media *Wordwall*. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah fokus penelitiannya.<sup>37</sup> Fokus penelitian ini berfokus pada pengaruh dan efektivitas menggunakan media *Wordwall*, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mengimplementasikan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab.
4. Penelitian yang ditulis oleh Fauzia Turohmah, Elsa Mayori dan Resna Yuliana Sari yang berjudul “*Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab*” yang dimuat dalam Jurnal Pendidika Luar Sekolah Vol. 14, No. 1, Mei 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik dalam mengingat kosa kata bahasa Arab menggunakan media *Wordwall*. Persamaan penelitian ini dengan peneliiian terdahulu terdapat dalam obyek penelitiannya yaitu Media *Wordwall*. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah fokus

---

<sup>36</sup> Indah Rahmayanti and Munirul Abidin, “Efektivitas Penggunaan *Wordwall* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Kota Batu,” *Jurnal Sustainable* 6, no. 2 (2023): 349–58.

<sup>37</sup> RAHMAWATI RAHMAWATI, “Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka, Kabupaten Takalar” (Universitas Hasanuddin, 2019).

penelitiannya.<sup>38</sup> Fokus penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab melalui media *Wordwall*, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mengimplementasikan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab.

5. Penelitian yang ditulis oleh Annisa Savira dan Rudi Gunawan yang berjudul “*Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*” yang dimuat dalam jurnal Ilmu Pendidikan vol.04 no.04 tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hasil belajar mata pelajaran IPA menggunakan aplikasi *Wordwall*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat dalam obyek penelitiannya yaitu Media *Wordwall*. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah fokus penelitiannya.<sup>39</sup> Fokus penelitian ini berfokus pada pengaruh media aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mengimplementasikan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, belum ada satupun yang identik sama dengan skripsi penulis, sehingga belum ada penelitian yang berfokus pada implementasi media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal.

---

<sup>38</sup> Turohmah, Mayori, and Sari, “Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab.”

<sup>39</sup> Savira and Gunawan, “Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan secara sistematis dimana datanya dikumpulkan langsung dari tempat penelitian sehingga informasi yang di peroleh benar-benar relevan dengan realitas kejadian yang terjadi di lapangan. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar.<sup>40</sup>

Peneliti menggunakan beberapa metode ilmiah dalam proses penelitian berdasarkan prinsip-prinsip penelitian kualitatif. Seperti merumuskan masalah, mengumpulkan informasi dan data, merencanakan penelitian, menyajikan data, mengumpulkan data dan yang terakhir menarik kesimpulan. Prinsip ini berlaku untuk meneliti lebih jauh terkait penelitian penulis dengan judul “Implementasi Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal” Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proses penerapan media *Wordwall* yang berada di MAN 1 Tegal yang kedepannya bisa menghasilkan tanggapan, informasi, dan data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal yang merupakan sekolah menengah atas yang bercirikan agama islam dan berada di dalam naungan Departemen Agama. Lokasi MAN 1 Tegal terletak di Jl. Pondok Pesantren Babakan, Kec. Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Dilihat dari lokasinya, selain mudah

---

<sup>40</sup> Abdul Fattah Nasution, “Metode Penelitian Kualitatif,” 2023.

dijangkau juga terletak di lingkungan yang damai sehingga mendukung terselenggaranya kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan observasi beserta wawancara terhadap guru dan siswa kelas X dengan pertimbangan bahwa:

Guru mata pelajaran bahasa Arab menyatakan belum adanya penelitian yang serupa seperti penulis lakukan. Hal ini diungkapkan berdasarkan observasi pendahuluan peneliti dan wawancara

- a. MAN 1 Tegal sebagai lembaga formal yang didalamnya mempelajari mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Guru MAN 1 Tegal menerapkan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki jangka waktu dari mulai tanggal 13 Maret 2025 sampai dengan penelitian ini selesai. Berisi observasi, wawancara dan dokumentasi.

## C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang ditinjau untuk dapat memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian. Subjek penelitian hal ini adalah guru bahasa Arab di MAN 1 Tegal dan siswa-siswi kelas X MAN 1 Tegal.

#### a. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal adalah Lum'atul Mawaddah, M.Pd. sebagai sumber informasi untuk mengetahui proses berjalannya sistem pembelajaran menggunakan media *Wordwall*. Beliau yang nantinya akan memberikan informasi mengenai materi yang diajarkan, metode yang digunakan di dalam

kelas, dan evaluasi yang biasa dilakukan dalam proses pembelajaran.

b. Siswa Kelas X MAN 1 Tegal

Siswa kelas X MAN 1 Tegal yang menjadi subjek penelitian karena di dalam proses pembelajaran siswa dan guru merupakan satu rangkaian yang tidak dapat terpisahkan. Siswa ditanya mengenai pembelajaran menggunakan media *Wordwall* terkait bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* dan apa pesan dan kesan yang dirasakan saat belajar dengan menggunakan media *Wordwall*

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sesuatu yang sedang diamati dalam proses kegiatan penelitian. Sugiono menyatakan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan suatu hal objektif valid, reliabel tentang suatu hal variabel tertentu. Objek dari penelitian ini adalah “Implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal”.

**D. Metode Pengumpulan Data**

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang ia teliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial, yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya, ia dapat mendokumentasikan fenomena, symbol, dan tanda yang terjadi, ia mungkin pula merekam dialog yang terjadi. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum ia yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang di teliti telah mampu menjawab tujuan penelitian. Dalam konteks ini validitas, reabilitas, dan triangulasi (*triangulation*) telah

dilakukan dengan benar, sehingga ketepatan (*accuracy*) dan kredibilitas (*credibility*) tidak diragukan lagi oleh siapapun.

Metode pengumpulan data yaitu tahapan yang terpenting karena tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan informasi. Maka dengan begitu penulis memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam merealisasikan penelitian. Yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi ditafsirkan sebagai metode atau cara sistematis dengan mengamati fenomena yang dijadikan sasaran penelitian untuk menghimpun keterangan dan data dengan dilakukannya pengamatan dan pencatatan.<sup>41</sup>

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu melalui penyempitan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal ini sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.<sup>42</sup>

Dengan metode ini, penulis melakukan observasi sebanyak empat kali ke lokasi penelitian pada tanggal 18 Februari 2025 sampai penelitian ini selesai ditulis untuk melihat secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media *Wordwall* yang dipraktikkan oleh guru dan siswa selama pembelajaran di kelas.

Penelitian ini menggunakan observasi langsung, yakni penulis secara langsung meneliti dan mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Tegal, serta melakukan pencatatan-pencatatan yang

---

<sup>41</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33.

<sup>42</sup> Jonathan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," 2006.

ada kaitannya dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian non partisipan, jelasnya bahwa peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja.

## 2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu cara untuk memperoleh informasi-informasi faktual yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara secara tatap muka dengan menggunakan pertanyaan secara responden. Selain itu, wawancara juga merupakan teknik yang bertujuan untuk mencari informasi, mengidentifikasi kebenaran, dan tujuannya adalah untuk memperoleh fakta, posisi, atau mendapatkan data yang objektif.<sup>43</sup>

Dalam memperoleh informasi dan data yang objektif dan akurat, maka peneliti dituntut mempunyai skill membina hubungan yang baik dengan narasumber dan bersedia bekerja sama untuk memberikan jawaban dan memberikan informasi yang benar sesuai dengan keadaan.

Berdasarkan pengertian wawancara diatas, maka metode wawancara berfungsi sebagai metode yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam melakukan riset penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan informasi pendukung tentang pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Tegal.

Dilakukannya wawancara ini mulai tanggal 18 Februari 2015 sampai penelitian ini selesai guna mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal. Informasi dan data tersebut didapatkan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu ibu Lumatul Mawaddah dan siswa kelas X MAN 1 Tegal.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara atau metode yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan serta memperoleh informasi langsung dari tempat

---

<sup>43</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71–79.

penelitian, antara lain: gambar, foto, buku, video, laporan-laporan kegiatan, serta data yang relevan dalam penelitian. Peneliti tidak memperoleh informasi dari nara sumber, melainkan dari berbagai sumber tertulis dan dokumen yang terkumpul, dimana dengan menggunakan teknik tersebut data dapat dikumpulkan.<sup>44</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan beberapa informasi di buku catatan dan sejenisnya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data yang dicatat dengan baik dalam bentuk file atau dokumen.

Metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data-data yang mengacu pada implementasi media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal. Data-data yang diperoleh yaitu berupa proses pembelajaran, foto-foto kegiatan, media, buku pelajaran, sarana dan fasilitas yang menunjukkan penerapan *media Wordwall* serta informasi lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian.

#### **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah langkah yang amat penting dalam proses penelitian, karena hal selanjutnya setelah pengumpulan data yaitu melakukan analisis data.<sup>45</sup> Penelitian ini menggunakan analisis data yang tidak berbentuk angka-angka deskriptif yang digambarkan dengan frasa atau kata-kata sesuai kebutuhan data yang dikumpulkan. Analisis dan interpretasi data yang cermat sangatlah penting untuk menentukan keberadaan penelitian itu sendiri.

Metode tersebut yaitu metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan area populasi atau suatu kondisi

---

<sup>44</sup> Abdurrahman Fathoni, "Metodelogi Penelitian Dan Teknik Skripsi," Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.

<sup>45</sup> Iis Prasetyo, "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development," Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

tertentu, yang mana bersifat faktual secara akurat dan sistematis.<sup>46</sup> Dengan metode ini, penulis gunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam penerapan metode tersebut. Sehingga data yang di dapat sesuai dengan paparan apa adanya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yaitu suatu proses pencarian dan penyusunan serta pengorganisasian informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menjelaskan dalam satuan, mensistensis, mengorganisasikan kedalam rumus, untuk memilih bagian yang penting dan apa yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun pembaca lainnya.<sup>47</sup>

Penulis menggunakan cara berfikir ini untuk menganalisis sesuatu khususnya mengenai penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah mengumpulkan data, penulis membandingkan data tersebut sesuai dengan pembahasannya, kemudian ditarik kesimpulan. Informasi yang diperoleh dari wawancara kemudian dikonfirmasi dengan data observasi guna memperkuat dan mendemontstrasikan hasil wawancara tersebut.

Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretensi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara berlangsung, peneliti sekaligus bisa melakukan analisis terhadap data yang baru saja diperolehnya dari hasil wawancara tersebut, menulis catatan kecil yang dapat digunakan nantinya sebagai narasi dalam laporan akhir maupun memikirkan susunan laporan akhir.<sup>48</sup> Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi tiga alur kegiatan yang terjadi secara

---

<sup>46</sup> Dera Nofandia Fajari, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah" (Universitas Komputer Indonesia, 2017).

<sup>47</sup> Mastang Ambo Baba, "Analisis Data Penelitian Kualitatif," *Makassar: Penerbit Aksara Timur*, 2017.

<sup>48</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

kesamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan simpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang menjadi fokus sentralisasi, registrasi, pemusatan, penyederhanaan, abstrak, dan pengolahan terhadap catatan yang tertulis di lapangan.<sup>49</sup> Informasi dari lapangan cukup banyak sehingga memerlukan pencatatan yang rinci, cermat dan detail. Maka dari itu, analisis data dengan cara reduksi data harus segera dilakukan.

reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat.

Tahap reduksi ini merupakan langkah awal dalam analisis data tujuannya agar memudahkan pemahaman terhadap informasi yang diterima oleh peneliti. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan pendataan lebih lanjut.<sup>43</sup>

Peneliti mereduksi data melalui tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti menyeleksi data yang dibutuhkan untuk penelitian terkait implementasi media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 1 Tegal.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tindakan dalam mengumpulkan informasi untuk menarik kesimpulan. Format penyajian data kualitatif berupa grafik, catatan lapangan, matriks, jaringan, dan bagan. Penyajian data mempermudah dalam memahami fenomena yang

---

<sup>49</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

terjadi, dan merencanakan step selanjutnya. Penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat dilaksanakan dalam bentuk deskripsi singkat, *flowehart*, bagan, dan hubungan antar kategori dan lain-lainnya.<sup>50</sup> Setelah itu, data yang terkumpul pada tahap ini dikumpulkan, disusun, lalu disajikan untuk memudahkan peneliti dalam memahami maksud sehubungan dengan berlangsungnya proses pengimplementasian median *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah step ketiga dalam tahapan analisis data untuk menganalisis secara terus-menerus baik selama atau setelah pengumpulan data oleh peneliti. Penarikan kesimpulan tersebut secara induktif, peneliti memulai dengan model konkrit berdasarkan pengalaman nyata, dibentuk menjadi definisi umum, teori, model, prinsip atau konsep.<sup>51</sup>

Pada tahap inilah yang dilakukan peneliti dalam bagian proses pengambilan keputusan melalui analisis, interpretasi dan evaluasi data operasional kegiatan yang melibatkan pencarian makna dan klarifikasi dari data yang telah diperoleh dan memverifikasi bahwa makna yang diberikan benar dan terakhir yaitu memverifikasi atau mengecek ulang data yang diberikan sudah sesuai.<sup>52</sup>

Dalam hal ini, berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan tentang implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal.

---

<sup>50</sup> Amalia Yunia Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Matematika Di MI Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020." (IAIN Ponorogo, 2020).

<sup>51</sup> Rahmawati.

<sup>52</sup> Ahmad Suryana, "Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif, 17, 43," 2017.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Ada banyak sekali media pembelajaran salah satunya yaitu media *Wordwall*. Media *Wordwall* adalah media pembelajaran dengan cara menggunakan website atau aplikasi yang didalamnya mengandung banyak template pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk siswa. Media *Wordwall* dapat diterapkan pada beberapa mata pelajaran yang ada, misalnya pada pembelajaran bahasa Arab.

Fokus kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah pada mata pembelajaran bahasa arab. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Seorang guru harus melaksanakan ketiga bagian tersebut dalam kegiatan belajar mengajarnya. Selain itu dalam proses pembelajaran tentunya tidak serta merta seorang guru langsung melakukan kegiatan pembelajaran tanpa mempersiapkan apapun, tentunya harus ada tahap perencanaan terlebih dahulu. Dalam dunia pendidikan setiap guru diwajibkan agar membuat suatu perencanaan pembelajaran atau sering disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), atau karena sekarang sudah

ganti kurikulum, rancangan persiapan disebut modul ajar. Oleh karena itu, tahap perencanaan ini sangat penting dilakukan oleh setiap guru.

Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Wordwall* di kelas X MAN 1 Tegal, peneliti melakukan observasi awal secara langsung untuk mengetahui gambaran umum sistem pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan dan melakukan wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. selaku guru pengampu bahasa Arab. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Tegal secara keseluruhan baik. Proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Tegal dengan menggunakan media *Wordwall* dapat digambarkan sebagai berikut:

#### **A. Implementasi Media *Wordwall* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal**

Penerapan metode dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan upaya atau cara yang bertujuan membantu proses kegiatan belajar mengajar dimana salah satu dari beberapa mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa MAN 1 Tegal yaitu bahasa Arab. Dengan begitu, melalui media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran juga siswa dapat menghafal serta memahami materi bahasa Arab sesuai kurikulum dengan cara menyenangkan.

Setelah guru mengajarkan materi kepada siswa, guru menggunakan media *Wordwall* untuk mengulas materi yang telah diajarkan supaya siswa lebih interaktif. Guru mata pelajaran bahasa Arab menjelaskan cara menerapkan media *Wordwall*, beliau mengatakan:

“Perhatikan, kita akan menggunakan *Wordwall*. Nanti ibu akan menampilkan beberapa kuis di *Wordwall* dan kalian bisa bergiliran untuk menjawabnya”.<sup>53</sup>

Mengenai hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka informasi data yang diterima dan diperoleh bahwa implementasi media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di

---

<sup>53</sup> Hasil pengamatan di kelas X-13 dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 7 Mei 2025.

MAN 1 Tegal menggunakan berbagai jenis template, diantaranya menggunakan jenis kuis dan membuka kotak.



Guru menjelaskan peraturan permainan *Wordwall* di kelas X-13 MAN 1 Tegal pada 7 Mei 2025

#### 1. Perencanaan implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 1 Tegal

Disetiap proses pembelajaran pastinya guru merencanakan terlebih dahulu apa yang harus disiapkan dalam penyampaian materi yang akan dilaksanakan, dimana guru biasanya menyiapkan dengan menuliskan modul ajar seluruh kegiatan dari awal sampai akhir proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab kini kian banyak strategi dan metode yang digunakan guru dalam menyalurkan materi kepada peserta didiknya yang bertujuan agar ilmu mudah diserap oleh peserta didik. Dimana guru sebelum mengajar pastinya sudah mempersiapkan materi, strategi pembelajaran, pemilihan metode, alat, dan media yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. memberikan penjelasan bahwa guru

harus menyiapkan rencana pembelajaran atau yang sekarang bisa disebut Modul Ajar. Sebelum memulai pembelajaran di kelas, Modul Ajar juga harus mencakup alat sumber belajar seperti buku paket bahasa Arab dan media yang akan digunakan selama pembelajaran. Modul Ajar disusun dan dirancang secara sederhana, efektif, dan efisien untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Dalam pernyataannya sebagai berikut:

“Proses perencanaan penggunaan *Wordwall* ya tinggal dicantumkan aja (dalam modul ajar) ingat, sekarang sudah gak ada RPP adanya modul ajar.”<sup>54</sup>

Dalam konteks pembelajaran, Perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses menyusun materi pelajaran, penggunaan alat pengajaran, dan metode pengajaran dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Model perencanaan pembelajaran lebih mengacu pada bentuk yang konsisten yang terdiri dari langkah-langkah sistematis yang dimulai dari analisis hingga evaluasi. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran yang dibuat menjadi upaya terbaik yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>55</sup>

Perencanaan model pembelajaran di MAN 1 Tegal, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas X yang diampu oleh Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. didasarkan pada kurikulum merdeka. Kurikulum disini berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan menetapkan pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran.. Sebagaimana ibu Lumatul Mawaddah mengungkapkan bahwa:

“Jadi angkatan siswa baru yang masuk kemarin itu kurikulum merdeka tapi yang kelas tiga sekarang yang baru lulus itu menggunakan kurikulum kurtilas”.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

<sup>55</sup> Kusnul Khotimah et al., *Perencanaan Pembelajaran IPS* (Penerbit Lakeisha, 2022).

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

Dalam perencanaan pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 1 Tegal yang diterapkan terdiri dari beberapa langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting untuk pembelajaran. Dengan adanya tujuan, seorang guru memiliki arah dan sasaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran. Langkah pembelajaran akan lebih terarah jika tujuan pembelajaran sudah terstruktur dan jelas. Tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana dan prasarana, serta kesiapan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan Lumatul Mawaddah, M. Pd, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

“Tujuan pembelajaran kosakata Bahasa Arab adalah agar peserta didik dapat mengetahui bahasa asing serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan”.<sup>57</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Emzir dalam bukunya yang berjudul “Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum” yang menyatakan bahwa, tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia sebagai bahasa asing adalah untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab serta belajar ilmu dan kebudayaan Arab melalui literatur berbahasa Arab selama mengembangkan studinya.<sup>58</sup>

b. Menentukan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan garis besar bahan ajar yang menjelaskan topik pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan Ibu Dwi Maelani, S.Pd adalah pembelajaran ke-6 tentang الطَّعَامُ وَالشَّرَابُ (Makanan dan Minuman). Hal

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

<sup>58</sup> Emzir, *Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Dan Sekolah Umum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 37.

ini mencakup pembelajaran mengenai bahan apa saja yang biasanya digunakan untuk membuat makanan dan minuman dengan menggunakan kosakata bahasa Arab. Berikut beberapa kosakata bahasa Arab yang diajarkan mengenai materi **الطَّعَامُ وَالشَّرَابُ**

طَعَام	- makanan
مَأْكُولَات	- makanan, bahan makanan
خُبْز	- roti
لَحْم	- daging
دَجَاج	- ayam, unggas
سَمَك	- ikan
رِزٌّ	- padi, beras, nasi
قَهْوَة	- kopi
عَصِيرٌ	- jus
حَلِيبٌ	- susu
مَائِدَة	- meja makan
عُرْفَةُ الْأَكْلِ	- ruang makan
مَطْبَخٌ	- dapur
الْإِيدْرُوكْرُبُون	- hidrokarbon
الْبُرُوتِينُ	- protein
الْفَيْتَامِينُ	- vitamin

c. Menentukan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas adalah pemilihan model pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Tanpa metode pembelajaran, kegiatan belajar tidak akan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mengetahui berbagai model serta metode pembelajaran. Hal ini akan berhasil jika guru

mampu menguasai serta memilih model dan metode pembelajaran secara tepat dalam penerapannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. selaku guru Bahasa Arab, menyatakan pendapatnya tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Wordwall* sebagai berikut:

“Sangat membantu siswa ketika pembelajaran yang menggunakan metode interaktif karena tidak membosankan. Dan menggunakan media *worldwall* itu para siswa terlihat lebih mudah mengingat materi yang dari *worldwall* ketimbang yang materinya hanya menggunakan metode ceramah saja”<sup>59</sup>

Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode interaktif seperti ketika menggunakan media *Wordwall* dapat membuat suasana kelas menjadi lebih semangat dan mudah diikuti saat pembelajaran. Peserta didik pun merasa senang, ceria dan tidak bosan. Hal ini bisa membantu peserta didik menghafal kosakata dengan baik dan mudah.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yuliana Sesi Bitu dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa” yang mengungkapkan bahwa metode pembelajaran interaktif secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di tingkat sekolah menengah. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi metode interaktif dalam kurikulum pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>60</sup>

#### d. Menentukan Media dan Sumber Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, ketidak jelasan materi yang guru sampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media pembelajaran sebagai perantaranya. Media

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

<sup>60</sup> Yuliana Sesi Bitu et al., “Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa,” *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (2024).

pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan atau jelaskan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Sehingga, anak didik dapat lebih mudah untuk mencerna dan memahami materi yang guru sampaikan melalui media pembelajaran yang guru gunakan.<sup>61</sup> Sumber belajar dan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan informasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, sumber belajar yang digunakan guru untuk mengajar menggunakan media cetak dan digital seperti. Untuk media cetak yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X adalah buku paket bahasa Arab kelas X Kementerian Agama Republik Indonesia dan Modul Ajar Esensial kelas X. Untuk media digitalnya, guru biasa memberikan materi lewat LCD Proyektor yang bisa menampilkan pembelajaran dengan audio visual.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang bisa berupa radio, gambar, laptop, HP, speaker, televisi, LCD proyektor dan sebagainya. Sumber belajar dan media yang digunakan guru menggunakan media cetak, visual dan audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk penggunaan LCD proyektor sendiri tidak dilakukan setiap pertemuan karena terdapat materi yang memang cukup disampaikan lewat media cetak saja.

Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. selaku pengampu guru bahasa Arab kelas X mengungkapkan bahwa MAN 1 Tegal memfasilitasi LCD Proyektor di setiap kelas yang ada agar siswa bisa menerima pembelajaran secara lebih maksimal dengan media visual ataupun

---

<sup>61</sup> Mardiah Astuti et al., "Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar," *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 5 (2024): 702–9.

audio visual. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd, mengemukakan pernyataannya bahwa:

“Untuk setiap kelas disini terdapat LCD Proyektor yang memudahkan siswa menerima pelajaran menggunakan audio visual”<sup>62</sup>

e. Menentukan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan kegiatan salam kemudian berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Untuk meningkatkan kedisiplinan, guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari serta mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai apersepsi. Guru juga mengulas materi di pertemuan sebelumnya agar para siswa tidak mudah lupa begitua saja.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu memberi intruksi untuk mengeluarkan buku modul dan evaluasi bahasa Arab didalam tas masing-masing. Kemudian guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberikan penjelasan materi kepada siswa. Untuk penjelasan materi lebih lanjut guru menggunakan media *Wordwall* lewat LCD Proyektor agar siswa lebih interaktif dan tidak bosan. Untuk melakukan penilaian guru meminta siswa mengerjakan quis yang ada di *Wordwall*.

Pada kegiatan penutup, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, maka peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan tanya jawab. Selanjutnya guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan dan memberikan tugas untuk dikumpulkan pertemuan selanjutnya serta

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama dan salam.

f. Menentukan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dikenal juga sebagai penilaian. Evaluasi disini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diajarkan. Evaluasi mengacu pada indikator capaian pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan Ibu Lumatul Mawaddah M. Pd. yaitu menggunakan tes bahasa seperti tes pengetahuan, tertulis, lisan, dan keterampilan. Untuk tugas harian, peserta didik diminta mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket bahasa Arab kelas X Kementerian Agama Republik Indonesia.

2. Proses implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 1 Tegal

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN 1 Tegal menggunakan media *Wordwall* dalam penerapannya. Hal ini sesuai dengan pengucapan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. selaku guru pengampu bahasa Arab yang menyatakan tentang media pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di kelas X MAN 1 Tegal adalah sebagai berikut:

“Untuk media pembelajaran biasanya menggunakan *Wordwall*. Karna untuk guru sendiri menggunakan platform atau media *Wordwall* itu membuat materinya itu sangat mudah. Sudah ada templatnya, tinggal kita memilih dan untuk tipe kuisnya seperti apa atau materinya seperti apa itu sudah disediakan oleh *Wordwall*”<sup>63</sup>

Deengan menggunakan media *Wordwall*, ibu Lumatul Mawaddah M, Pd. merasa terbantu. Karena dengan media *Wordwall* dia bisa dengan mudah membuat materi dan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya berbagai template pembelajaran

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

dan quiz, membuat siswa tidak mudah bosan dalam menerima pembelajaran bahasa Arab dan lebih mudah memahaminya.

Pada kegiatan pelaksanaan belajar mengajar yang peneliti observasi kali ini adalah di kelas X-13 pada materi الطَّعَامُ وَالشَّرَابُ (Makanan dan Minuman) pembelajaran pertama. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-08.30 WIB atau 2 jam pembelajaran 2 x 45 menit. Siswa kelas X-13 berjumlah 35 siswa yang semuanya terdiri perempuan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Wordwall* pada siswa kelas X-13 di MAN 1 Tegal menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan pengkodisian siswa untuk siap belajar. Kegiatan pendahuluan berlangsung selama 15 menit. Berikut beberapa tindakan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah:

##### 1) Guru menyapa siswa

Hal ini adalah sebuah pembukaan dalam proses pembelajaran dan salah satu cara untuk memperkuat hubungan antara murid dan guru sebagai bentuk kesopanan. Dilanjutkan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

##### 2) Guru menyapa siswa

Guru menyapa siswa selamat pagi dengan menggunakan bahasa Arab صَبَّاحُ الْخَيْرِ kemudian siswa menjawab صَبَّاحُ النَّوْرِ dan menanyakan kabar siswa dengan menggunakan bahasa Arab كَيْفَ بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. kemudian siswa menjawab كَيْفَ بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ.

Hal ini merupakan salah satu cara yang terdapat dalam proses pembelajaran di MAN 1 Tegal. Rutinitas guru dalam menyapa siswa juga dapat memberikan banyak manfaat bagi guru juga siswa salah satunya dapat memotivasi siswa dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran. Untuk menunjukkan perhatian guru terhadap kesejahteraan siswa dengan menyapa siswa, menanyakan kabar, bertanya tentang kesehatan, serta melakukan tindakan lainnya yang dapat memperkuat hubungan emosional siswa dan guru, juga lingkungan sekolah.

3) Guru mengecek kehadiran siswa

Pada jam pertama pembelajaran, kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan memeriksa kehadiran siswa dan secara tidak langsung guru menyemangati siswanya disiplin mengikuti pembelajaran.

4) Guru memberikan motivasi kepada siswa

Salah satu faktor penting yang menjadi kunci kesuksesan dalam proses pembelajaran yaitu motivasi, karena motivasi sangat penting. Dimana guru memberikan motivasi dengan cara membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan kelas yang kondusif, menciptakan metode belajar yang bervariasi, menciptakan kegiatan dimana semua siswa berpartisipasi dikelas, serta memberikan masukan. Hal tersebut dilibatkan guru dalam proses pemberian motivasi terhadap siswa kelas X-13.

5) Mengulas materi

Hal ini dilakukan guru dengan tujuan agar siswa selalu mengingat materi yang telah diajarkan bersama dikelas. Sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan ke materi yang akan dipelajari bersama.<sup>64</sup>

Menurut pendapat Elliyil Akbar dalam bukunya yang berjudul “Metode Belajar Anak Usia Dini” disebutkan bahwa kegiatan pendahuluan memuat orientasi, motivasi, apersepsi, dan pemberian acuan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil pengamatan di kelas X-13 dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Rabu, 7 Mei 2025

<sup>65</sup> Elliyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Prenada Media, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan yang sesuai dengan pendapat Elliyil Akbar. Kegiatan orientasi yaitu berdoa, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian kegiatan motivasi yaitu menjelaskan manfaat dan tujuan pembelajaran. Kegiatan apersepsi yaitu sedikit memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan inti

Seperti halnya yang telah di paparkan dalam hasil penelitian bahwa kegiatan inti dalam proses pembelajaran di kelas X-13 MAN 1 Tegal meliputi:

1) Guru menjelaskan materi

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari bersama yaitu mengenai الطَّعَامُ وَالشَّرَابُ yang terdapat di buku paket bahasa Arab kelas X Kementerian Agama Republik Indonesia. Guru menjelaskan materi lalu siswa mendengarkan serta memahami dan mengidentifikasi penjelasan dari guru.

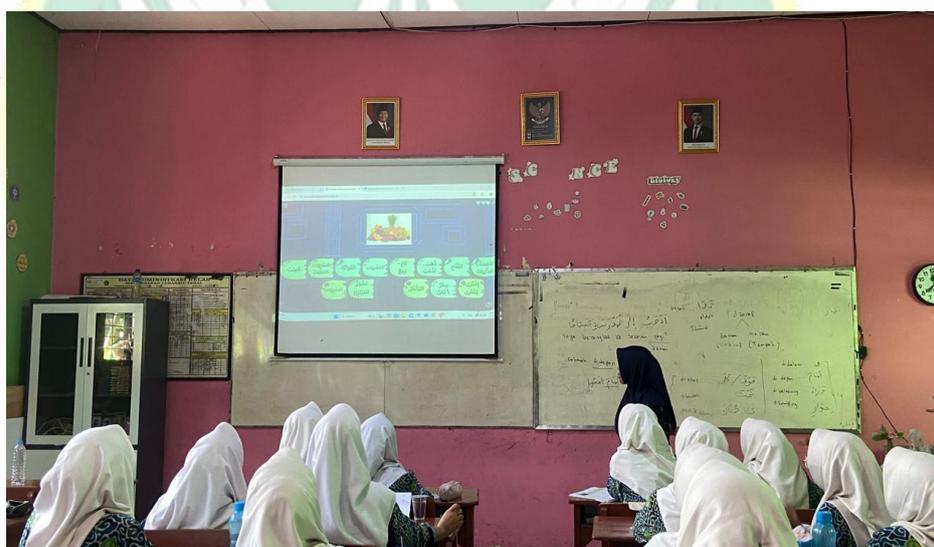
Tentunya dalam hal ini guru mampu menguasai materi yang diajarkan kepada siswa sehingga terjadinya pembelajaran yang menyenangkan dan aktif.

2) Guru menggunakan media *Wordwall* untuk pembelajaran yang lebih interaktif

Terkait materi yang diajarkan adalah mengenai *mufradat* bahasa Arab, guru memilih media *Wordwall* dalam proses pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar siswa dapat memahami materi dan menghafalkan *mufradat* dengan mudah dan cepat.

Setelah guru memberikan penjelasan materi kepada siswa, penjelasan materi lebih lanjut guru menggunakan media *Wordwall* lewat LCD Proyektor agar siswa lebih interaktif dan tidak bosan. Didalam *Wordwall* sudah ada berbagai template

materi, quis dan permainan edukatif yang sudah disiapkan oleh guru. Guru meminta siswa secara bergantian untuk memainkan permainan edukatif yang ada di *wordwall* yang berupa ‘Membuka Kotak’. Isi template permainan Membuka Kotak ini tentunya sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu pelajaran ke enam tentang الطَّعَامُ وَالشَّرَابُ (makanan dan minuman). Permainan ini meminta siswa untuk menyatakan atau mendeskripsikan apa yang didapatkannya dari kotak tersebut. Siswa dapat memilih salah satu kotak secara bergilir, setelah memilih maka akan muncul soal dalam bentuk pilihan ganda. Permainan ini digunakan sebagai kegiatan atau latihan sehingga siswa menggambarkan dan mempertahankan materi yang telah dipelajari.



Kegiatan permainan edukatif *Wordwall* di kelas X-13 MAN 1 Tegal pada 7 Mei 2025

### 3) Kegiatan penutup

Seperti yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian, Kegiatan akhir yang terdapat di MAN 1 Tegal mencakup pada:

#### a) Pengulasan materi yang telah dipelajari

Setelah dilakukannya permainan edukatif melalui *Wordwall*, selanjutnya yaitu mengulas materi yang telah

dipelajari dan dihafalkan dengan cara guru menyebutkan *mufradat* bahasa Indonesianya, lalu siswa menjawab dengan bahasa Arab. Semisal guru bilang “makanan” dan siswa menjawab “طعام” atau bahkan sebaliknya, semisal guru bilang “شَرَاب” kemudian siswa menjawab “minuman” dan seterusnya.

- b) Siswa mempunyai kesempatan bertanya materi yang belum dipahami

Siswa mempunyai kesempatan bertanya materi apa yang belum dipahami. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa bisa secara tuntas memahami materi yang telah dipelajarinya. Selain itu juga dapat meluaskan cara pola pikir siswa dan melatih agar siswa berani berbicara didepan siswa lainnya.

- c) Guru memberikan instruksi untuk pertemuan selanjutnya

Agar siswa dapat belajar terlebih dahulu dan mempersiapkan materi yang akan di pelajari, guru memberikan instruksi untuk pertemuan selanjutnya dengan menunjukan materi dan halaman yang terdapat dalam buku pelajaran.

- d) Memberikan motivasi

Guru memberikan motivasi di akhir pembelajaran dengan menyemangati agar selalu siap, selalu semangat belajar dan belajar kepada siswa.

- e) Salam

Guru mengucapkan salam penutup dan siswa menjawabnya dengan salam juga.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas X-13 MAN 1 Tegal, pada tahap perencanaan dan pelaksanaan dengan menggunakan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab, siswa

---

<sup>66</sup> Hasil pengamatan di kelas X-13 dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Rabu, 7 Mei 2025

menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi tentang الطَّعَامُ وَالشَّرَابُ (makanan dan minuman). Hal tersebut dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan guru diakhir pembelajaran. Setiap pembelajaran harusnya ada evaluasi, tujuannya agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. juga selalu memberikan evaluasi pada setiap pembelajaran selesai.

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *Wordwall* sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan modul ajar yang dirancang. Cara guru mengajar ketika di kelas pun menggunakan strategi yang sama. Pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, pastinya keadaan setiap kelas itu berbeda karena mempunyai individu dan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki strategi yang bisa mengatur keadaan di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka seorang guru harus mempunyai strategi yang khusus agar bisa mengkondisikan suasana kelas yang tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan inti yang dilakukan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. selaku guru pengampu bahasa Arab, beliau lebih menekankan keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik yang lebih tinggi dalam pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang ditawarkan oleh *Wordwall*, seperti kuis, diskusi interaktif dan pemahaman materi.

Setelah melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran menggunakan media *Wordwall* di kelas X-13 MAN 1 Tegal, siswa sangat antusias dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung. Media *Wordwall* yang dibawakan guru membuat suasana lebih hidup dan siswa lebih interaktif. Hal ini juga menjadikan siswa tidak mengantuk dan bosan. Peserta didik menjadi lebih mudah mengingat materi yang telah diajarkan.

## **B. Evaluasi Media *Wordwall* pada Pembelajaran Bahasa Arab**

Dalam ruang lingkup luas, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Dalam ruang lingkup terbatas, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya evaluasi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, evaluasi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Modul Ajar dan strateginya menunjukkan bahwa guru mengevaluasi peserta didik dan hasilnya sesuai dengan harapan. Guru telah menerapkan proses pembelajaran dengan baik dan melakukan persiapan yang tepat, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum sesuai. Peserta didik juga dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mampu menghafal kosakata.

Untuk evaluasi dalam proses penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab guru akan mengulas dan membenahi hasil permainan yang telah dikerjakan oleh siswa dalam media *Wordwall*. Guru juga mempersilahkan siswa bertanya terkait apa yang telah dikerjakan dalam permainan *Wordwall*.

Evaluasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas X-13 MAN 1 Tegal menggunakan beberapa macam tes pengetahuan yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes keterampilan. Tes tertulis dilakukan setiap akhir pertemuan seperti membuat kalimat, menjodohkan gambar sesuai kosakata yang benar, menyempurnakan kalimat, dan latihan soal di buku Evaluasi Bahasa Arab Kelas X. Kemudian tes lisan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca dan menghafalkan kosakata secara bergantian di depan kelas. Sedangkan tes keterampilan dibagi menjadi tiga jenis yaitu tes keterampilan menyimak, membaca dan menulis. Untuk tes keterampilan menyimak dilakukan dengan cara guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Kemudian untuk tes keterampilan membaca dilakukan dengan cara guru meminta siswa untuk membaca kosakata yang telah dipelajari dan menirukan apa yang telah diucapkan oleh guru. Selanjutnya untuk

keterampilan menulis dilakukan dengan cara guru menilai tulisan peserta didik, mendeskripsikan gambar dan mencari arti dari kosakata sesuai gambar yang disajikan. Hal ini sesuai dengan ucapan Ibu Lumatul Mawaddah selaku guru pengampu Bahasa Arab yang mengemukakan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

“Untuk tahap evaluasinya menggunakan tes bahasa seperti tes pengetahuan. Bentuk tes *mufradat* seperti guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Kemudian ada tes tertulis seperti anak-anak membuat kalimat, menjodohkan gambar sesuai kosakata yang benar, menyempurnakan kalimat, dan latihan soal di buku evaluasi. Kemudian ada tes lisan yaitu anak-anak membaca kosakata dengan suara nyaring dan menghafalkan kosakata secara bergantian. Selanjutnya untuk tes keterampilan itu ada keterampilan menyimak seperti mendikte dan mendengarkan serta guru melakukan tanya jawab. Kemudian keterampilan membaca dengan cara anak-anak membaca teks dan menirukan kosakata yang diucapkan. Selanjutnya keterampilan menulis seperti mendeskripsikan gambar dan mencari arti dari kosakata sesuai gambar yang disajikan”<sup>67</sup>.

Untuk menunjang keberhasilan evaluasi peserta didik, guru berkewajiban untuk membimbing peserta didik melakukan pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus menggunakan model dengan media pembelajaran yang sesuai, sumber belajar, dan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran di kelas. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di kelas X-13 MAN 1 Tegal dapat dilihat dari tingkat pemahaman peserta didik mengenai hafalan kosakata yang baik dan benar.

Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. juga mengungkapkan tentang metode pembelajaran yang berpengaruh untuk menunjang evaluasi peserta didik adalah sebagai berikut:

“Sangat membantu siswa ketika pembelajaran yang menggunakan metode interaktif karena tidak membosankan. Dan menggunakan media *worldwall* itu para siswa terlihat lebih mudah mengingat materi

---

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

yang dari *worldwall* ketimbang yang materinya hanya menggunakan metode ceramah saja.”<sup>68</sup>

Pernyataan di atas di dukung oleh beberapa pendapat peserta didik kelas X-13 yang mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan media *Wordwall* itu dapat menghafalkan kosakata dan memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah karena suasana pembelajaran yang interaktif, semangat dan tidak bosan. Berikut beberapa pendapat yang diungkapkan peserta didik adalah sebagai berikut:

“Iya, (media *Wordwall*) sangat membantu. Kalau tadi kan ada kuis terus ada mencococokkan gambar, jadi pelajarannya ngga bosan” ucap siswa kelas X-13 yang bernama Alin.<sup>69</sup>

“Perbandingannya lebih suka pake *Wordwall* dari pada engga, jadi lebih mudah faham” ucap Firda yang juga siswa kelas X-13.<sup>70</sup>

Hal yang dikatakan peserta didik tersebut juga didukung dengan ekspresi dan kondisi kelas yang peneliti amati, dimana mereka sangat senang dan antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan media *Wordwall* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

Setelah melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Wordwall*, ada beberapa kendala yang dirasakan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd menyatakan bahwa :

“Kendalanya ya ketika menggunakan *Wordwall* itu tidak semua murid itu pegang HP karena beberapa ada yang tinggal dipondok. Maka solusi guru itu menggunakan *mouse bluetooth*. Jadi mouse yang digerakkan jauh dan bisa digeser-geser oleh siswa itu mouse yang ada bluetoothnya. Jadi itu bisa sebagai solusi. Tapi bisa juga digunakan ketika anak-anak yang mungkin tidak tinggal di pondok itu bisa digunakan untuk berulang kali untuk latihan cuma ya tadi

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas X-13 pada hari Rabu, 7 Mei 2025 pukul 08.30 WIB.

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas X-13 pada hari Rabu, 7 Mei 2025 pukul 08.30 WIB.

kalau yang dari pondok atau yang tinggal di asrama itu dia hanya bisa menggunakannya ketika di kelas didampingi oleh gurunya.”<sup>71</sup>

Seperti yang telah dijelaskan dalam wawancara, cara yang digunakan Ibu Lumatatul Mawaddah, M. Pd. untuk mengatasi siswa yang tidak membawa hp adalah dengan menggunakan *mouse bluetooth* yang bisa digunakan dalam jarak jauh. Jadi meskipun siswa tidak membawa hp, siswa tetap bisa menggunakan media *Wordwall* yang disediakan oleh guru. Kendala lainnya yaitu aplikasi *Wordwall* ini harus terhubung dengan jaringan internet. Jadi guru harus memastikan adanya jaringan internet di perangkat yang digunakan sebelum menggunakan aplikasi *Wordwall* ini.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. dalam menerapkan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Saat ingin mengakses permainan ini tentunya guru akan membagikan link pada para siswa melalui *whatsApp*. Setelah siswa bergabung melalui link pada media *Wordwall* siswa diharapkan mengisi nama terlebih dahulu. Selanjutnya siswa dapat memulai permainan dengan menekan *start* atau mulai. Namun karena tidak semua siswa membawa *Handphone*(HP) maka guru juga menerapkan permainan ini melalui LCD Proyektor, dan siswa mengerjakan menggunakan *mouse bluetooth*.

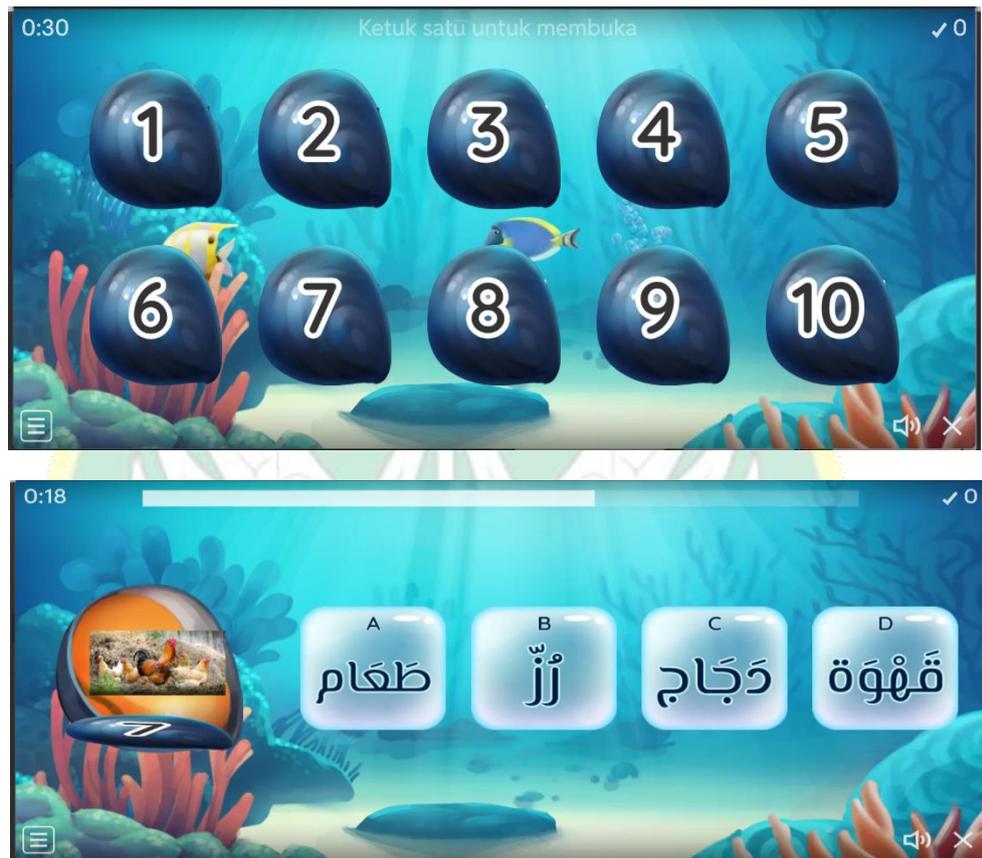
#### Gambar 4.1 Tampilan awal model permainan Membuka Kotak



<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd. pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 10.00 WIB.

- Selanjutnya permainan ini meminta siswa untuk menyatakan atau mendeskripsikan apa yang didapatkannya dari kotak tersebut. Siswa dapat memilih salah satu kotak secara bergilir, setelah memilih maka akan muncul soal dalam bentuk pilihan ganda.

**Gambar 4.2 Tampilan model permainan Membuka Kotak**



- Ketika siswa memilih salah satu simbol, maka langsung terlihat apakah jawaban yang siswa pilih benar atau salah.

**Gambar 4.3 Model permainan Membuka Kotak setelah di jawab**



4. Setelah semua soal terjawab maka papan skor akan muncul secara otomatis.

**Gambar 4.4** Skor siswa model permainan Membuka Kotak



kan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan minat peserta didik kelas X-13 MAN 1 Tegal dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dibuktikan dari observasi keaktifan peserta didik dan terbukti pula dalam hasil wawancara bahwa peserta didik merasakan suasana pembelajaran yang efektif menyenangkan . Ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik merasa senang dan antusias. Sehingga ketika pembelajaran, peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di MAN 1 Tegal mengenai media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X menunjukkan bahwa dalam penerapannya itu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru perlu mempersiapkan beberapa hal setelah menentukan metode pembelajaran, seperti membuat materi tentang الطَّعَامُ وَالشَّرَابُ. Lalu guru mengambil beberapa *mufradat* yang ada di teks yang berkaitan dengan materi dan menyeting *mufradat* tersebut kedalam aplikasi *Wordwall*. Kemudian pada tahap pelaksanaan guru guru menampilkan *Wordwall* melalui LCD Proyektor. Setelah itu guru meminta siswa memainkan permainan yang ada di *Wordwall* sesuai dengan apa yang diperintahkan. Siswa memainkan *Wordwall* menggunakan *mouse bluetooth* yang disediakan guru secara bergantian. Kegiatan tersebut dilakukan berulang kali agar menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selanjutnya untuk evaluasi, guru akan mengulas dan membenahi hasil permainan yang telah dikerjakan oleh siswa dalam media *Wordwall*. Guru juga mempersilahkan siswa bertanya terkait apa yang telah dikerjakan dalam permainan *Wordwall*.

Implementasi media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Arab membuat suasana kelas saat pembelajaran menjadi menyenangkan dan banyak siswa yang aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Penerapan media *Wordwall* ini juga membantu mengurangi kebosanan peserta didik. Selain itu, implementasi media *Wordwall* juga mempermudah peserta didik untuk mengingat dan memahami materi yang sudah diajarkan.

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran, bahwa guru dapat memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall* sebagai salah satu media pembelajaran yang lebih sering digunakan, agar siswa dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran terkhusus dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian

mengenai penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan efektif dan menyenangkan jika diterapkan di kelas saat pembelajaran bahasa Arab. Dengan begitu, kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat memanfaatkan media *Wordwall* dengan inovasi yang lebih menarik, tentunya dengan memperhatikan aspek kreatif dan efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2020.
- al-Husaini, Abu al-Qasim Sulaiman. "Ibn Ahmad Al-Thabarani, Al-Mu'jam Al-Ausath." *Penahqiq Thariq Ibn 'Audlullah Ibn Muhammad Ibn Abd Al-Muhsin Ibrahim, Kairo: Dar Al-Haramain* 1415 (n.d.).
- Ani, Cahyadi. "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur." Laksita Indonesia, 2019.
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran." Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011.
- Arsyad, M Husni. "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa." *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13–30.
- Astuti, Mardiah, Icha Suryana, Nabila Anggraini, Anisa Fitri, Muhammad Fajar, and Putri Widiya Astuti. "Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 5 (2024): 702–9.
- Baba, Mastang Ambo. "Analisis Data Penelitian Kualitatif." *Makassar: Penerbit Aksara Timur*, 2017.
- Bitu, Yuliana Sesi, Agustina Purnami Setiawi, Fransiskus Ghunu Bili, Sri Astuti Iriyani, and Elyakim Nova Supriyedi Patty. "Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa." *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (2024).
- Fathoni, Abdurrahman. "Metodelogi Penelitian Dan Teknik Skripsi." *Jakarta: PT. Rineka Cipta*, 2014.
- Fauqannuri, Ivanda Rahmi. "Penerapan Media Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022." *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2022.
- HARIMI, ABDAL CHAQIL. "Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif." *Tarling : Journal of Language Education* 1, no. 2 (2018): 19–32. <https://doi.org/10.24090/tarling.v1i2.1783>.
- Hijriyah, Umi, Syarifudin Basyar, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Muhammad Aridan, and Muhammad Subkhi Hidayatullah. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk MahĀrat Al IstimĀ'Kelas 8 Smp." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5 (2022).
- Khansa, Hasna Qonita. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 1, no. 2 (2016).

- Khasanah, Nginyatul. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54.
- Khotimah, Kusnul, Katon Galih Setyawan, S Sos, and M Sosio. *Perencanaan Pembelajaran IPS*. Penerbit Lakeisha, 2022.
- Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*. Prenada media, 2020.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33.
- Miftah, Mohamad. *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Mujahidin, Arif Agus, Unik Hanifah Salsabila, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani, and Windy Aprillia. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di Sd Muhammadiyah 2 Wonopeti." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (2021): 552–60.
- Nasution, Abdul Fattah. "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.
- Nofandia Fajari, Dera. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." Universitas Komputer Indonesia, 2017.
- Nurfadhillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Nurhasanah, Nina. "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia." *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 87–93.
- Prasetyo, Iis. "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development." *Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012.
- Purnamasari, Sulfi, Fika Rahmanita, Soffi Soffiatun, Wiwit Kurniawan, and Fiqoh Afriliani. "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 70–77.

- Putri, Wakhidati Nurrohmah. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16.
- Rahmawati, Amalia Yunia. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar Dan Ular Tangga Pintar Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Matematika Di MI Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2019/2020." IAIN Ponorogo, 2020.
- RAHMAWATI, RAHMAWATI. "Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka, Kabupaten Takalar." Universitas Hasanuddin, 2019.
- Rahmayanti, Indah, and Munirul Abidin. "Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Kota Batu." *Jurnal Sustainable* 6, no. 2 (2023): 349–58.
- Ridwan, Muannif, A M Suhar, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71–79.
- Sangid, Akhmad, and Mohammad Muhib. "Strategi Pembelajaran Muhadatsah." *Tarling: Journal of Language Education* 2, no. 1 (2018): 1–22.
- Sarwono, Jonathan. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," 2006.
- Satrianawati, M Pd. "Media Dan Sumber Belajar." Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Savira, Annisa, and Rudy Gunawan. "Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5453–60.
- Setyorini, Dwichandra, Muh Husni Mubarak, Satriani Satriani, and Nur Fitriani Zainal. "Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIIIA Di MTs Negeri 1 Plus Riset Manado." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 4, no. 1 (2024): 18–32.
- Suryana, Ahmad. "Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif, 17, 43," 2017.
- Sutarto, Sutarto. "Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 2 (2017): 1–26.

- Suwito, Suwito. "Belajar Bahasa Arab Dengan Online Self Access Learning." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 1 (1970): 34–46. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i1.317>.
- Turohmah, Fauzia, Elsa Mayori, and Resna Yuliana Sari. "Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14, no. 1 (2020): 13–19.
- Wafiqni, Nafia, and Fanny Mestyana Putri. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan." *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 68–83.
- YUSUF, ENJANG BURHANUDIN. "Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama Islam (Ptai) Di Indonesia." *Tarling : Journal of Language Education* 1, no. 1 (2018): 42–61. <https://doi.org/10.24090/tarling.v1i1.1121>.
- Zahrani, Nadilah. "Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran Materi Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1

### **PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TEGAL**

#### **1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Tegal**

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal tidak terlepas dari ikatan historis Yayasan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal disebabkan bentuk perwujudan rasa tanggung jawab yang mendalam di dunia pendidikan dan para 'alim ulama di kalangan ponpes yang ikut bertasipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara terutama berjuang fisabilillah.

Adapun pendiri pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal untuk periode pertama sejak tahun 1916 s.d 1935 M dipimpin oleh KH. Mufti Bin Salim dibantu oleh KH. Anwar H. Abdurrokhim (kakak ipar) dengan menyelenggarakan pengajian baik bandungan maupun sorogan. Di tengah ketekunan, keelutan, dan kesemangatan dia dalam proses pembelajaran ilmu-ilmu agama islam pada tahun 1935 M, dia wafat dengan meninggalkan seorang istri dan 9 orang anak, antara lain:

1. KH. Ma'sum Mufti (Wafat tahun 1974 M)
2. KH. Muhammad Syafi'i Mufti (Wafat tahun 1947 M)
3. KH. Isa Mufti (Wafat tahun 1982 M)
4. Ny. Hj. Khaeriyah Mufti ( Wafat tahun 1991 M)
5. KH. Abdul Malik Mufti (Wafat tahun 2000 M)
6. KH. Baedowi Mufti (Wafat tahun 1984 M)
7. Ny. Mutimah Mufti (Wafat tahun 1995)
8. KH. Khozin Mufti (Wafat tahun 1988 M)
9. KH. Shofwan Mufti (Wafat tahun 1995 M)

Periode kedua sejak tahun 1935 s.d 1947 M setelah KH. Mufti wafat, ponpes Ma'hadut Tholabah dipimpin oleh Ky. Mashum dan Ky. Muh. Syafi'i dibantu oleh H. Abdurrokhim dan Ky. Dahlan Anwari. Pada masa periode kedua perkembangan ponpes mengalami peningkatan dari sitem pendidikan klasikal menjadi tingkatan-tingkatan.

Periode ketiga sejak tahun 1947 s.d 1982 M diteruskan oleh KH. Isa Mufti dan K. Abdul Malik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pondok pesantren maka didirikan pendidikan berbasis pengetahuan agama yaitu Madrasah Diniyah Tsanawiyah (sekarang Madrasah Tsanawiyah) yang dipimpin oleh KH. Baedowi Mufti dan Madrasah Diniyah Mualimat dipimpin oleh K. Muslih Ma'shum, BA. Kemudian didirikan dan dikembangkan pendidikan yang berbasis pengetahuan umum diantaranya Madrasah Menengah Pertama (MMP), dan Madrasah Menengah Atas (MMA) yang dipimpin oleh KH. Shofwan Mufti, BA.

Periode 1982 s.d sekarang diganti oleh KH. Abdul Malik Mufti, namun dia wafat tahun 2000 sehingga diteruskan oleh para cucunya. Perkembangan selanjutnya, berdasarkan usulan permohonan penegerian MMA tertanggal 1 Maret 1968 yang ditandatangani oleh ketua pengasuh pondok pesantren Bapak KH. Isa Mufti dan Kepala MMA Bapak KH. Shofwan Mufti, BA. dan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 81 Tahun 1968, tertanggal 19 April 1968 TMT. 01 Januari 1968 maka Madrasah Menengah Atas (MMA) berubah menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) dengan Pejabat Sementara (PJs) Kepala terpilih atas nama Pejabat Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kabupaten Tegal yaitu RM. Kholid, walaupun sudah resmi penegerian di bawah naungan Departemen Agama. Sedangkan kondisi murid hanya dari kalangan santri dan masyarakat sekitarnya. Pada akhir tahun pelajaran 1979/1980 MAAIN dengan izin Allah SWT memiliki tanah seluas 2.580 m<sup>2</sup> atas usaha dan kerja keras kepala sehingga dapat tanah bengkok carik, berkat tukar tambah terletak di sebelah timur Dukuh Babakan dengan tanah yang dibeli BP.3 MAAIN dengan luas 9.200 m<sup>2</sup>, kemudian dibangun 3 lokal dan 1 ruang kantor bantuan dari Departemen Agama. Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) terus disandang sampai tahun 1975, berdasarkan **SK Menteri Agama Nomor : 18 Tahun 1975**, MAAIN berubah menjadi ***Madrasah Aliyah Negeri (MAN)*** TMT tertanggal, **1 Januari 1975**.

Secara Historis MAN Babakan Lebaksiu Tegal menurut sumber merupakan MAN tertua di Indonesia setelah MAN Menteng, Jakarta Pusat, itu artinya MAN Babakan merupakan MAN tertua di Jawa Tengah. Dalam hal ini MAN Babakan pernah menjadi pusat Rayon Ujian Tingkat 1 Jawa Tengah yang meliputi wilayah Pekalongan, Kalibeper, Banyumas, Cilacap, Wonosobo. MAN Babakan Lebaksiu Tegal dalam perkembangannya atas kebutuhan masyarakat pendidikan kemudian membuka kelas jauh/ filial, yang pertama adalah filial Brebes di Komplek Islamic Centre pada tahun 1983/ 1984 yang kemudian dinegerikan pada tahun 1996 dengan Kepala Drs. Nursalim yang sekarang menjadi MAN 1 Brebes. Kedua filial Kota Tegal di Jalan Kemuning Tegal, pada tahun 1984/ 1985 dipimpin oleh Drs. Mustajab yang sekarang menjadi MAN Kota Tegal, yang ketiga di Laren, Bumiayu dipimpin oleh Drs. Isroil yang sekarang menjadi MAN 2 Brebes.

Dalam rangka pengembangan madrasah berkualitas, Departemen/Kementerian Agama memilih guru-guru yang berkualitas, berprestasi dan berdedikasi tinggi untuk mengemban pucuk kepemimpinan di MAN Babakan Lebaksiu Kab. Tegal, diantaranya:

1. H. Sofwan Mufthi, B.A,
2. Ahmad Kurdi, B.A,
3. Drs.H. Muslich Ma'sum,
4. Drs.H.Mubasyir Dahlan,
5. Drs.H. Mudasir Mas'ud, M.Ag,
6. Drs.H. Syaefudin, M.Pd,
7. H. Bukhori, S.Ag,
8. Drs.H. Kamaludin, MM,
9. Dra.Hj. Nurhayati NS, M.Pd
10. Drs. H. Imam Shofwan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA RI) Nomor: 810 Tahun 2017 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di propinsi Jawa Tengah. MAN Babakan Lebaksiu

Tegal berubah menjadi **MAN 1 Tegal**, tertanggal, 3 Oktober 2017 ditanda tangani oleh Menteri Agama : Lukman Hakim Saifuddin.

Keberadaan MAN 1 Tegal era sekarang di pimpin oleh Drs. H. Imam Shofwan, dibantu para Wakil Kepala (Waka) di bidang sarana prasarana, Imam Syafi'i, M.Eng, bidang kurikulum, Anif Sulthon S.Pd, bidang kesiswaaan, Moh. Muntoha S.Pd, bidang hubungan masyarakat, H. Masroni S.Ag.

## **2. Visi dan Misi MAN 1 Tegal**

### **a. Visi Madrasah**

Indikator Visi: Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal, ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

1. Terwujudnya madrasah unggul prestasi akademik dan non akademik serta berkualitas baik tenaga edukatif, tenaga kependidikan dan peserta didik nuansa akademis dan religius
2. Terwujudnya madrasah berkualitas 8 standar pendidikan
3. Terwujudnya generasi Islam yang berilmu yang dapat bermanfaat bagi dirinya, agama bangsa dan negara.
4. Terwujudnya genarasi Islam yang dapat mengaplikasikan Ilmu Ilmiah dan amal Islamiyah.
5. Memiliki ketangguhan dan kemandirian dalam menghadapi tantangan serta hambatan
6. Terwujudnya generasi Islam yang memiliki jati diri, karakter kebangsaan dan religius
7. Membentuk generasi Islam yang santun dalam bertutur dan berperilaku, berakhlakul karimah

### **b. Misi Madrasah**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik

2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas 8 standar pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan)
3. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
5. Mewujudkan generasi Islam yang dapat mengaplikasikan Ilmu Ilmiah dan amal Islamiyah.



## INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

### A. Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas X MAN 1 Tegal

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X?
2. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa alasan Ibu memilih *wordwall* sebagai media pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana proses perencanaan penggunaan *wordwall*?
5. Menurut Ibu, apa kelebihan dan kekurangan *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Arab?
6. Apakah media *wordwall* membantu siswa memahami materi lebih baik? Jika iya, dalam aspek apa saja?
7. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam mengimplementasikan media *wordwall*?
8. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab kepada siswa?
9. Apakah ibu melihat perubahan dalam motivasi atau pemahaman siswa setelah menggunakan media *wordwall*?
10. Apakah ada perubahan dalam hasil belajar siswa sejak penggunaan *wordwall*?
11. Apakah *wordwall* digunakan secara mandiri oleh siswa di luar jam pelajaran?

### B. Peserta Didik Kelas X-13 MAN 1 Tegal

1. Bagaimana pendapatmu ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
2. Apa yang kamu ketahui tentang media *wordwall*?
3. Apakah kamu suka saat pembelajaran menggunakan *Wordwall*? Mengapa?
4. Menurutmu, apakah *Wordwall* membantu kamu lebih memahami pelajaran Bahasa Arab?
5. Aktivitas apa yang paling kamu sukai saat menggunakan *Wordwall*?
6. Apa kamu merasa lebih mudah mengingat kosakata atau materi setelah bermain *Wordwall*?
7. Apakah kamu mengalami kesulitan saat menggunakan *Wordwall*? Jika ya, kesulitan seperti apa?

8. Bagaimana perbandingan antara pembelajaran biasa dan pembelajaran dengan Wordwall?
9. Apakah kamu pernah menggunakan Wordwall di luar jam pelajaran untuk belajar sendiri?



## HASIL WAWANCARA

### A. Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas X MAN 1 Tegal

Narasumber : Ibu Lumatul Mawaddah, M. Pd.

Hari, tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

Pukul : 10.00 WIB.

1. Apakah di MAN 1 Tegal sudah menerapkan Kurikulum Merdeka semua?

Jawab: Belum, jadi yang baru lulus kemarin yang angkatan masuk 2022 ya itu masih menggunakan kurikulum kurtilas namun setelah itu sampai hingga saat ini kurikulum merdeka itu udah dilakukan. Berarti baru dua generasi generasi kurikulum merdekanya dan ini mau ketiga. Jadi angkatan siswa baru yang masuk kemarin itu kurikulum merdeka tapi yang kelas tiga sekarang yang baru lulus itu menggunakan kurikulum kurtilas.

2. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab?

Jawab: Tujuan pembelajaran kosakata Bahasa Arab adalah agar peserta didik dapat mengetahui bahasa asing serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.

3. Apa alasan Ibu memilih *wordwall* sebagai media pembelajaran bahasa Arab?

Jawab: Jadi *wordwall* itu kan aplikasi berbasis web jadi bisa *online*. Untuk guru sendiri menggunakan platform atau media *wordwall* itu membuat materinya itu sangat mudah sudah ada templatnya tinggal kita memilih dan untuk apa tipe quiznya seperti apa atau materinya seperti apa itu sudah disediakan oleh *wordwall*. Begitu juga dengan murid, murid ketika menggunakan media *wordwall* itu pun cukup gampang, simple, dan sederhana. Tinggal murid itu punya akses tanpa mendownload aplikasi. Yang penting murid punya kuota atau

terhubung ke jaringan, kemudian hanya mengeklik dari linknya. Itu alasannya.

4. Bagaimana proses perencanaan penggunaan *wordwall*?

Jawab: Proses perencanaan penggunaan *wordwall* ya tinggal dicantumkan aja (dalam modul ajar) ingat, sekarang sudah gak ada RPP adanya modul ajar.

5. Menurut Ibu, apa kelebihan dan kekurangan *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: Kelebihan *wordwall* satu mudah diakses oleh guru ataupun murid, yang kedua banyak template dan kita tanpa harus coding, kita tinggal memasukkan materinya saja kemudian sudah ada nilainya juga. Kemudian kita bisa milih tema jadi temanya misalnya kuis yang pilihan ganda itu bisa diselerakan tidak hanya seperti halnya apa *google form* yang hanya mengisi apa *multiple choice* yang ada di *google form* itu kan terlihat seperti membosankan. Kalo *wordwall* itu tidak membosankan banyak tema yang bisa dipilih terus banyak pilihan quiz yang seperti seperti bisa mencocokkan pilihan gambar materi, bisa juga pilihan ganda atau yang lainnya. Kekurangannya, di sini kekurangannya satu, memang gratis, tetapi ada limitnya, ada batasannya. Seperti empat kali atau lima kali penggunaan itu harus jadi pintar-pintarnya guru itu bikin double akun biar masih bisa menggunakan. Jadi tadi karena platformnya berbayar ada limitnya bisa gratis dan bisa berbayar ketika yang gratis pun template-nya hanya beberapa yang tidak sepenuhnya tapi kalau berbayar itu kita juga bisa full pilih yang seperti apa keinginannya kemudian dari sistem nilai yang masuk itu harus dipaskan. tidak bisa misalnya soalnya 15 poin nilai akhirnya itu tidak bisa langsung 100, 15 ya dapat 15, 14 dapat 14.

6. Apakah media *wordwall* membantu siswa memahami materi lebih baik? Jika iya, dalam aspek apa saja?

Jawab: ya sangat membantu siswa karena adanya pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan. Jadi menggunakan *wordwall* itu

dilihat dari nilai-nilainya itu lebih lebih mudah mereka itu mengingat materi yang dari *wordwall* ketimbang yang materinya hanya ceramah saja

7. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam mengimplementasikan media *wordwall*?

Jawab: Tantangannya ya ketika menggunakan *wordwall* itu tidak semua murid itu pegang HP karena beberapa ada yang tinggal di pondok. Maka solusi guru itu menggunakan *mouse bluetooth*. Nanti *wordwall* kita tampilkan lewat LCD Proyektor. Untuk setiap kelas disini terdapat LCD Proyektor yang memudahkan siswa menerima pelajaran menggunakan audio visual. Jadi *mouse* yang digerakkan jauh dan bisa digeser-geser oleh siswa itu *mouse* yang ada *bluetooth*nya. Jadi itu bisa sebagai solusi. Tapi bisa juga digunakan ketika anak-anak yang mungkin tidak tinggal di pondok itu bisa digunakan untuk berulang kali untuk latihan cuma ya tadi kalau yang dari pondok atau yang tinggal di asrama itu dia hanya bisa menggunakannya ketika di kelas didampingi oleh gurunya.

8. Bagaimana evaluasai pembelajaran bahasa Arab kepada siswa?

Jawab: Untuk tahap evaluasinya menggunakan tes bahasa seperti tes pengetahuan. Bentuk tes *mufradat* seperti guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Kemudian ada tes tertulis seperti anak-anak membuat kalimat, menjodohkan gambar sesuai kosakata yang benar, menyempurnakan kalimat, dan latihan soal di buku evaluasi. Kemudian ada tes lisan yaitu anak-anak membaca kosakata dengan suara nyaring dan menghafalkan kosakata secara bergantian. Selanjutnya untuk tes keterampilan itu ada keterampilan menyimak seperti mendikte dan mendengarkan serta guru melakukan tanya jawab. Kemudian keterampilan membaca dengan cara anak-anak membaca teks dan menirukan kosakata yang diucapkan. Selanjutnya keterampilan menulis seperti mendeskripsikan gambar dan mencari arti dari kosakata sesuai gambar yang disajikan.

9. Apakah ibu melihat perubahan dalam motivasi atau pemahaman siswa setelah menggunakan media *wordwall*?

Jawab: Banyak perubahan ketika menggunakan *wordwall* sendiri karena tadi tidak membosankan kemudian banyak quiznya banyak template nya dan dilihat dari nilai pun kecepatan anak mengingat itu tidak semata-mata hanya mengingat saja tapi lebih mudah dipahami.

10. Apakah ada perubahan dalam hasil belajar siswa sejak penggunaan *wordwall*?

Jawab: Ya, banyak perubahan hasil belajarnya dengan menggunakan *wordwall* ketimbang media ceramah.

11. Apakah *wordwall* digunakan secara mandiri oleh siswa di luar jam pelajaran?

Jawab: Biasanya di luar jam pelajaran saya tetap memberikan link untuk digunakan oleh anak-anak yang tinggal di luar pondok. Jadi bisa digunakan sebagai bahan latihan atau sebagai belajar biar mereka berkembang.

## **B. Hasil wawancara dengan peserta didik kelas X-13 MAN 1 Tegal**

Narasumber : Peserta didik kelas X-13

Hari, tanggal : Rabu, 7 Mei 2025

Pukul : 08.30 WIB.

1. Bagaimana pendapatmu ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

Jawab :

- Alin: Menurut saya, pembelajarannya cukup menantang tapi menarik karena saya suka bahasa.
- Firda: Awalnya sulit, tapi lama-lama saya mulai terbiasa dan jadi lebih paham.
- Felisa: Saya suka belajar bahasa Arab.

2. Apa yang kamu ketahui tentang media *wordwall*?

Jawab :

- Alin: *Wordwall* adalah media belajar yang bentuknya permainan edukatif seperti kuis dan puzzle.

- Firda: *Wordwall* itu semacam aplikasi yang bisa membuat kita belajar sambil bermain.
  - Felisa: Saya tahu *wordwall* dari guru, isinya banyak soal interaktif yang bisa dijawab langsung.
3. Apakah kamu suka saat pembelajaran menggunakan *wordwall*?  
Mengapa?  
Jawab :
- Alin: Suka, karena suasana belajarnya jadi seru dan menyenangkan.
  - Firda: Ya, karena saya jadi lebih semangat belajar dan nggak ngantuk.
  - Felisa: Sangat suka, karena saya merasa belajar jadi lebih mudah dipahami.
4. Menurutmu, apakah *wordwall* membantu kamu lebih memahami pelajaran Bahasa Arab?  
Jawab :
- Alin: Iya, (media *wordwall*) sangat membantu. Kalau tadi kan ada kuis terus ada mencocokkan gambar, jadi pelajarannya nggak bosan.
  - Firda: Iya, terutama dalam menghafal *mufradat* dan arti kata.
  - Felisa: Iya, apalagi saat ulangan, *wordwall* bisa jadi alat latihan yang efektif.
5. Aktivitas apa yang paling kamu sukai saat menggunakan *Wordwall*?  
Jawab :
- Alin: Saya suka permainan mencocokkan kata dan artinya.
  - Firda: Suka juga permainan yang mencocokkan kosakata
  - Felisa: Saya paling suka kuis pilihan ganda karena cepat dan seru.
6. Apa kamu merasa lebih mudah mengingat kosakata atau materi setelah bermain *wordwall*?

Jawab :

- Alin: Iya, karena sering mengulang jadi makin hafal.
- Firda: Sangat membantu mengingat karena bentuknya seperti *game*.
- Felisa: Iya, lebih mudah daripada membaca buku saja.

7. Apakah kamu mengalami kesulitan saat menggunakan *wordwall*? Jika ya, kesulitan seperti apa?

Jawab :

- Alin: Tidak terlalu, cuma kadang soal terlalu cepat waktunya.
- Firda: Kadang koneksi internet lambat, jadi permainannya tidak lancar.
- Felisa: Saya pernah bingung cara mengakses link *wordwall* dari guru.

8. Bagaimana perbandingan antara pembelajaran biasa dan pembelajaran dengan *wordwall*?

Jawab :

- Alin: *Wordwall* lebih menarik daripada hanya mendengarkan penjelasan guru.
- Firda: Perbandingannya lebih suka pake *wordwall* dari pada engga, jadi lebih mudah faham.
- Felisa: Pembelajaran biasa kadang membosankan, tapi *wordwall* membuat saya aktif.

9. Apakah kamu pernah menggunakan *Wordwall* di luar jam pelajaran untuk belajar sendiri?

Jawab :

- Alin: Pernah, biasanya kalau mau ulangan atau ada tugas.
- Firda: Pernah juga, karena bisa diakses lewat HP.
- Felisa: Iya, apalagi kalau ingin mengulang materi pelajaran yang belum saya kuasai.

Lampiran 4

DOKUMENTASI WAWANCARA & OBSERVASI







## REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Achmad Muntaqo  
NIM : 214110403074  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PBA  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA WORDWALL PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X  
MAN 1 TEGAL

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.

Purwokerto, 7 Maret 2025  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Suwito M. Ag.

Lampiran 6

## SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI** No. B.e.1436/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **IMPLEMENTASI MEDIA WORDWALL PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MAN 1 TEGAL**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Achmad Muntaqo  
NIM : 214110403074  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13 Maret 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Maret 2025  
Koordinator Prodi,



*Ade Ruswatie*  
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 7

## SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 838553 www.uinsaiwu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No. B-2231/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Achmad Muntaqo  
N I M : 21411040309  
P r o d i : PBA

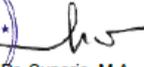
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 5 Juni 2025  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 5 Juni 2025  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## SURAT OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TEGAL  
Jalan Ponpes Babakan Jatimulya Lebaksiu Tegal 52461  
Telp/Fax. (0283) 6196761  
Website : www.man1tegal.com

**SURAT KETERANGAN TELAH OBSERVASI**  
**Nomor : 191 /Ma.11.28.01/PP.00.6/03 /2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs H. Imam Shofwan, M.Ag  
NIP : 196503201991031001  
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Achmad Muntaqo  
NIM : 214110403074  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

telah melaksanakan Observasi Pendahuluan guna memenuhi tugas dalam rangka Pengumpulan data Penyusunan skripsi di MAN 1 Tegal mulai tanggal 18 Februari 2025 s.d 04 Maret 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 06 Maret 2025



## SURAT RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TEGAL**  
Jalan Ponpes Babakan Jatimulya Lebaksiu Tegal 52461  
Telp/Fax. (0283) 6196761  
Website : [www.man1tegal.sch.id](http://www.man1tegal.sch.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH RISET**  
**Nomor : 306 /Ma.11.28.01/PP.00.6/06/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochammad Tholchah Kais, M.Pd  
NIP : 19850815 201101 1 018  
Jabatan : Plt. Kepala MAN 1 Tegal  
Alamat : Jl. Ponpes Babakan Jatimulya Kec. Lebaksiu  
Kab. Tegal Prov. Jawa Tengah 52461

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Achmad Muntaqo**  
NIM : 214110403074  
Semester : 8 (Delapan)  
Perguruan Tinggi : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

telah melaksanakan riset mulai tanggal 03 Mei sampai 03 Juli 2025 guna memenuhi tugas penyusunan Skripsi dengan Metode Penelitian "**Kualitatif Deskriptif**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 11 Juni 2025

Plt. Kepala MAN 1 Tegal



Mochammad Tholchah Kais

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Achmad Muntaqo
2. NIM : 214110403074
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 20 Februari 2002
4. Alamat Rumah : Babakan-Lebaksiu-Tegal, Rt01 Rw05
5. Nama Ayah : M. Irfan Fadil
6. Nama Ibu : Siti Aisah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK : TK Masyitah Babakan 2007-2008
- b. SD/MI : MI Babakan 2008-2014
- c. SMP/MTs : MTs Raudlatul Ulum Guyangan-Pati 2014-2017
- d. SMA/SMK/MA : MA Raudlatul Ulum Guyangan-Pati 2017-2020
- e. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri 2021-  
Purwokerto

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan-Pati 2014-2020

#### 3. Pengalaman Organisasi

-Lembaga Pers Mahasiswa

Purwokerto, 12 Juni 2025

Achmad Muntaqo

214110403074